

MEMBUKA PINTU KESEMPATAN DEMI KEMAJUAN YANG BERKESINAMBUNGAN

Opening The Opportunity Gate For The Sustainable Progress





MEMBUKA PINTU KESEMPATAN DEMI KEMAJUAN YANG BERKESINAMBUNGAN

Opening The Opportunity Gate
For The Sustainable Progress

Dengan kegigihan dalam membuka pintu peluang di tengah tantangan, PT Bukit Asam Tbk (Perseroan) senantiasa memegang teguh komitmennya untuk mewujudkan perbaikan tingkat kesejahteraan masyarakat dalam realisasi Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL). Perseroan dengan dukungan seluruh unsur yang terkait tidak kenal lelah dengan terus menyelenggarakan aktivitas-aktivitas PKBL yang berorientasi pada kemajuan bersama secara berkelanjutan. Semua ini tercapai berkat dukungan dan keikutsertaan setiap elemen pemangku kepentingan menuju terwujudnya kemajuan yang berkelanjutan bagi masyarakat.

With determination of opening the opportunity gate amid challenges, PT Bukit Asam (Company) at all times upholds its commitment to realizing the improvement of people's welfare in the realization of Partnership and Community Development Program (PKBL). The Company with support of all related elements relentlessly holds PKBL activities which aims towards mutual progress in a sustainable way. All of these are attained thanks to the abutment and participation of every part of shareholders leading to a sustainable progress in the society.





DAFTAR ISI

Table Of Content

	TEMA
	Judul Dan Penjelasan Tema
02	PENGANTAR
	Foreword
04	IKHTISAR PENYALURAN DANA
	Fund Distribution Highlights
05	LAPORAN DIREKTUR UTAMA
	Report From The Board of Directors
10	SEKILAS PTBA
	PTBA at a Glance
20	PKBL DI PTBA
	PKBL at PTBA
35	REALISASI PROGRAM KEMITRAAN 2016
	2016 Partnership Program Realization
44	REALISASI PROGRAM BINA WILAYAH DAN BINA LINGKUNGAN 2016
	The Realization of Regional and Environment Development Program in 2016
54	KISAH SUKSES MITRA BINAAN 2016
	Business Partners Success Story in 2016
58	AUDITOR INDEPENDEN
	Independent Auditor

PENGANTAR

Foreword

PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) berkeyakinan bahwa Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) adalah salah satu elemen Perseroan untuk mendekatkan diri ke lingkungan yang harmonis. PTBA menyadari bahwa komponen usaha yang tak kalah penting dibentuk dengan kegiatan berbasis tanggung jawab sosial yang berkelanjutan. Implementasi kegiatan CSR tersebut sekaligus dalam rangka menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, sesuai dengan amanah para stakeholder.

PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) believes that the Partnership Program and Community Development (CSR/PKBL) is one of the elements bringing the Company closer to the harmonious environment. PTBA realizes that the business components that are not less important is formed with sustainable social responsibility-based activities. Implementation of these CSR activities is also aimed to apply good corporate governance, in accordance with the mandate of stakeholders.

Sebagai Badan Usaha Milik Negara yang tengah bertransformasi menjadi perusahaan energi, PTBA memegang komitmen untuk membentuk lingkungan masyarakat yang mandiri, sejahtera dan berkelanjutan, serta turut berpartisipasi dalam mendorong terwujudnya program Nawacita Pemerintah Republik Indonesia. Komitmen tersebut selaras dengan program Pemerintah dalam rangka meningkatkan taraf hidup Bangsa Indonesia. Pelaksanaan PKBL menjadi bagian dari komitmen PTBA untuk ikut menjaga kelestarian bumi (planet) dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (people). Sementara itu, dari sisi iklim usaha, PTBA juga berkomitmen untuk meningkatkan nilai ekonomi (profit).

As one of the leading coal companies and trustworthy State- Owned Enterprises, PTBA is committed to creating an independent, prosperous and sustainable, as well as participating in the Nawacita Program of Indonesian Government. This commitment is consistent with the Government's program of improving the living standards of the Indonesian people. Implementation of PKBL becomes part of PTBA's commitment to preserve the earth (planet) and improve the welfare of society (people). Meanwhile, in terms of business climate, PTBA is also committed to increase the economic value (profit).





Gambar: Kelompok Budidaya Ikan Sepupu Jaya
Image: Sepupu Jaya Fishery Group

Konsep 3P (planet, people, profit) memang menjadi pondasi yang utuh bagi segenap elemen PTBA dalam menjaga keharmonisan iklim usaha. Faktor sosial dan lingkungan selalu menjadi prioritas kami dalam mewujudkan tanggung jawab sosial PTBA. Kami percaya bahwa energi positif dari kegiatan sosial mampu menimbulkan efek domino yang positif pula terhadap lingkungan. Secara simultan energi positif tersebut membentuk atmosfer yang sejuk terhadap roda usaha yang berkelanjutan. Hasilnya, maka terbentuklah ekosistem masyarakat mandiri yang memiliki masa depan baik dan berkelanjutan.

3P concept (planet, people, profit) has become the intact foundation for all elements of PTBA in maintaining harmonious business climate. Social and environmental factors have always been our priority in realizing the social responsibility of PTBA. We believe that the positive energy of social activities could induce a positive domino effect on the environment as well. Simultaneously, the positive energy would create a calm atmosphere on the wheels of business continuously. As a result, an independent community ecosystem with virtuous and sustainable future will be established.

IKHTISAR PENYALURAN DANA

Fund Distribution Highlights

DANA PKBL YANG TERSEDIA AVAILABLE PKBL FUND

2015 Rp87.550.366.912

2016 Rp153.383.541.576

JUMLAH MITRA BINAAN AVAILABLE PKBL FUND

2015 32 Mitra Binaan
32 Mitra Binaan

2016 18 Mitra Binaan
18 Mitra Binaan

TOTAL PENYALURAN DANA PKBL TOTAL PKBL FUND DISBURSED

2015 Rp16.897.473.878

2016 Rp50.129.780.459

TOTAL PENYALURAN DANA PROGRAM KEMITRAAN TOTAL FUND DISBURSED FOR THE PARTNERSHIP PROGRAM

2015 Rp875.000.000.

2016 Rp445.000.000

TOTAL PENYALURAN DANA PROGRAM BINA LINGKUNGAN TOTAL DISBURSAL OF THE COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM FUND

2015 Rp16.022.473.878

2016 Rp49.684.780.459

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG MITRA BINAAN COLLECTABILITY LEVEL OF DISBURSAL OF THE PARTNERSHIP PROGRAM

2015 20%

2016 4%

TINGKAT EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA PROGRAM KEMITRAAN EFFECTIVENESS LEVEL OF THE DISBURSEMENT PARTNERSHIP PROGRAM

2015 2%

2016 1%

SAMBUTAN DIREKSI

Message From The Board Of Directors

Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang Terhormat,

Kami ucapkan syukur atas rahmat Tuhan YME atas terselenggaranya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Bukit Asam (Persero) Tbk, (PTBA) Tahun Buku 2016 dengan baik. Sepanjang tahun 2016, Perseroan telah menunjukkan upaya terbaik dalam menumbuhkembangkan segenap lini bisnisnya demi kepentingan para pemegang saham dan kemaslahatan para pemangku kepentingan.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

We extend our gratitude to God the Almighty for the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) of PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) Fiscal Year 2016. In 2016, the Company made its best efforts to grow and develop all its business lines for the sake of shareholders and stakeholders' best interests.



Optimisme Perseroan mulai membunyah di tahun 2016. Kondisi industri batu bara secara umum terus memberikan harapan pemulihan berkat naiknya volume batu bara yang dikirim ke pasar negara berkembang terutama di kawasan Asia Tenggara. Harga batu bara secara global di tahun tersebut juga terus mengindikasikan tren kenaikan yang menggembirakan.

Adapun kinerja Perseroan pada tahun 2016 menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2015. Perseroan tercatat berhasil membukukan penjualan sebesar 20,76 juta ton. Dengan prestasi ini, Perseroan tidak melupakan aspek tanggung jawab sosialnya sebagai sebuah korporasi di tengah publik sebagaimana tertuang dalam komitmen untuk tumbuh dan berkembang bersama lingkungan dan masyarakat sekitarnya. Hal ini dibuktikan melalui penyelenggaraan sejumlah aktivitas bertema CSR sepanjang 2016 yang bernaung dalam satu program besar bertajuk "Program Kemitraan dan Bina Lingkungan" yang mendorong realisasi komitmen secara berkesinambungan untuk memberdayakan masyarakat di sekitar lokasi kerja Perseroan.

Perseroan senantiasa mendukung penegakan Hak Asasi Manusia sebagai konsekuensi dari aktivitas bisnisnya dengan berpanduan pada komitmen dan kewajiban untuk mendorong pembentukan human capital dengan membuka pintu lapangan kerja yang selebar-lebarnya dan melatih SDM yang ada demi peningkatan mutunya di masa datang.

Perseroan senantiasa menyelenggarakan beragam aktivitas PKBL secara proaktif yang kemudian disertai dengan upaya evaluasi sehingga dari waktu ke waktu terjadi

The Company's optimism started to blossom in 2016. The coal industry outlook in general continued to bring possibility of recovery thanks to the rising coal volume exported to the emerging economies, in particular South East Asia region. The global coal price in the year also keeps indicating that there is a rising trend.

The Company's performance in 2016 showed a rising compared to one of 2015. The Company recorded a sales number worth 20.76 million tons. With this achievement, the Company does not neglect the social responsibility as a corporate citizen in the society as stated in the commitment to mutual growth and development in the surroundings and society. This is proven by holding a number of CSR activities and events throughout 2016 under the grand program titled "The Partnership and Community Development Program" which encourages the commitment realization in a sustainable manner to empower the society in its surroundings.

The Company invariably condones the enactment of Human Rights as a consequence of its business activities and obligation to enhance the creation of more jobs and train the existing Human Resources for the sake of quality improvement in the future.

The Company always holds various PKBL activities proactively and is then accompanied with evaluation so from time to time the implementation is getting better. All of the

penyempurnaan dalam pelaksanaannya. Seluruh staf Perseroan meyakini sepenuhnya bahwa aktivitas PKBL mesti dilaksanakan secara selaras untuk menyukseskan manfaat sebesar-besarnya bagi seluruh pihak yang terlibat. Semua itu berdasarkan pada nilai-nilai Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Di samping itu, berbagai pengembangan dan penerapan praktik GCG juga menjadi penyokongnya. Perseroan turut serta dalam realisasi sistem manajemen yang berorientasi pada pengokohan hubungan yang mengutamakan kepercayaan antara Perseroan dengan masyarakat di sekitarnya.

Sebagai informasi, terjadi perubahan regulasi dalam hal kebijakan sumber dana PKBL Perseroan seperti halnya yang telah diterapkan di tahun 2015. Dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-07/MBU/2015 yang kemudian selanjutnya disempurnakan dalam PER-09/MBU/2015, ditetapkan bahwa kebijakan sumber dana PKBL Perseroan mengalami perubahan, yakni yang pada awalnya diambil dari anggaran Perseroan yang dimasukkan sebagai biaya menjadi berasal dari penyisihan laba setelah pajak.

Perubahan kebijakan tersebut membawa konsekuensi bahwa sumber dana untuk program kemitraan dan bina lingkungan kembali berasal dari alokasi laba. Di samping itu, terjadi adanya penambahan bidang bantuan bina lingkungan dari sebelumnya 7 bidang menjadi 8 bidang yaitu Peningkatan Kapasitas Mitra Binaan.

Namun demikian, perlu disadari bahwa Perusahaan yang menerapkan program

Company's staff fully comprehend that the PKBL activities must be conducted in harmony to serve the biggest benefits to every party involved in it. All of this is based on the principles of Good Corporate Governance. On top of that, various developments and applications of GCG practices also become the support. The Company also takes part in realizing the management system which aims to strengthening relations that prioritizes trust between the Company and the people around it.

For the information, there was a change of regulation in terms of fund source policy of the Company's PKBL program as implemented in 2015. Pursuant to the State-owned Enterprise Minister Regulation No. PER-/07/MBU/2015 which later on was revised in PER-09/MBU/2015, it was decided that the Company's PKBL fund source policy changed. Initially, the source of the fund was the Company's budget, posted as cost and afterwards was changed to be in the category of profit after tax.

The change of policy brought consequences that the fund source for PKBL (Partnership and Community Development Program) is from the allocated profit. Aside from that, there was an addition of community development sector, making the previously 7 sectors into 8 sectors with the Improvement of Business Partner Capacity.

Nonetheless, it has to be realized that the Company which applies the CSR program is

CSR pada dasarnya merupakan upaya untuk meringankan beban Pemerintah sebagai regulator. Sebab Pemerintahlah yang menjadi penanggungjawab utama untuk mensejahterakan masyarakat dan melestarikan lingkungan. Tanpa bantuan dari Perusahaan, umumnya terlalu berat bagi Pemerintah untuk menanggung beban tersebut. Untuk itulah, PTBA tetap memegang teguh komitmennya untuk terus memaksimalkan berbagai program maupun kegiatan PKBL sesuai dengan target awal.

Dengan ini Perseroan melaporkan bahwa pada tahun 2016, realisasi penyaluran dana PKBL Perseroan mencapai Rp50.129.780.459. Angka tersebut naik dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp16.897.473.878. Kenaikan tersebut disebabkan peningkatan bantuan untuk masyarakat melalui program pendidikan/ pelatihan, program pemberdayaan masyarakat, serta program BUMN Hadir untuk Negeri.

Adapun biaya yang disalurkan untuk program bina lingkungan pada tahun 2016 berjumlah Rp49.684.780.459. Bina Lingkungan ini diwujudkan dalam bentuk Program Pendidikan dan Pelatihan, Kesehatan, Sarana dan Prasarana Umum, Sarana Ibadah, Sosial Kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan, Pelestarian Alam, Bantuan Korban Bencana Alam, Peningkatan Kapasitas Mitra Binaan.

Anggaran Perseroan mengalami peningkatan signifikan karena komitmen manajemen dalam mengutamakan program-program untuk pemberdayaan masyarakat sehingga bantuan yang bersifat amal atau charity dalam anggaran

basically an effort to alleviate the burdens of the Indonesia government as the regulator. As the government which acts as the main responsibility holder to promote the welfare of the people and preserve the environment. Without the assistane of the Company, usually it is too much for the Government to do everything itself. For this reason, PTBA continues to stick to its commitment to always optimizing various programs and activities of PKBL pursuant to the targets in the beginning.

Hereby the Company reported that in 2016, the realization of PKBL fund disbursed was as much as Rp50,129,780,459. The sum rose from the previous year's, i.e. Rp16,897,473,878. The increase was due to the increase in aid to the community through education / training, community development programs, as well as the SOE program for the Nation.

In the meantime, the cost realized in the program throughout 2016 reached Rp Rp49,684,780,459. Community Development is manifested in the form of Education and Training, Health, Infrastructure and Public Utilities, Worship Facilities, Social Community in the framework of poverty alleviation, Nature Conservation, Natural Disaster Victims Assistance, Capacity Building Partners.

The Company's fund available exclusively for PKBL in 2016 also rose significantly due to the management commitment on prioritizing the society so the charity aid in the allocated community development program budget. The

bina wilayah diturunkan. Pengelolaan dana tersebut dilakukan oleh Satuan Kerja CSR yang bertanggung jawab kepada Direktur SDM dan Umum.

Kesuksesan Perseroan dalam mempertahankan atmosfer bisnis yang relatif kondusif selama 2016 adalah berkat kerja keras segenap staf Perseroan. Setiap staf Perseroan terus bekerja untuk mempersembahkan kinerja terbaiknya dalam menyongsong tahun 2017 yang menawarkan segudang peluang kemajuan dengan semangat optimisme dan antisipasi penuh terhadap tantangan yang menyertai.

Perseroan mencanangkan bahwa di tahun mendatang aktivitas PKBL terus dapat membuahkan kerjasama yang harmonis antara Perusahaan, publik serta Pemerintah. Dengan demikian, hubungan tersebut dapat terus terpelihara.

fund management was conducted by CSR Unit that directly reports to the Human Resource and General Affairs Director.

The success of the Company in maintaining the positive business atmosphere throughout 2016 was thanks to the hard work of the entire staff of the Company. Everyone in the Company continues to work to present the best performance in welcoming 2017 that offers a huge number of betterment opportunities with the optimism and anticipation of the accompanying challenges.

The Company sets that in the subsequent year, the PKBL activities continue to generate harmonious cooperations between the Company, the public and the Government. Therefore, the relations can be constantly maintained.

Ir. Arvian Arifin

Direktur Utama
President Director

SEKILAS PTBA

PTBA at a Glance



Gambar: Kantor Besar Lama (KBL) di Tanjung Enim/Kantor Pusat
Image: Kantor Besar Lama (KBL) in Tanjung Enim/Head Office



RIWAYAT SINGKAT PTBA PTBA AT A GLANCE

PT Bukit Asam (Persero) Tbk memiliki sejarah yang sangat panjang di industri batu bara nasional. Operasional perusahaan ini ditandai dengan beroperasinya tambang Air Laya di Tanjung Enim tahun 1919 oleh pemerintah kolonial Belanda. Kala itu, penambangan masih menggunakan metode penambangan terbuka (open pit mining).

PT Bukit Asam (Persero) Tbk has a very long history in the national coal industry. The Company's operation commenced as the Air Laya mine began operating in Tanjung Enim in 1919 with the Dutch Colonial Government as the operator. At the time, the mining activities were conducted by an open pit mining method.

Pada periode tahun 1923 hingga 1940, tambang Air Laya mulai menggunakan metode penambangan bawah tanah (underground mining). Dan pada periode tersebut mulai dilakukan produksi untuk kepentingan komersial, tepatnya sejak tahun 1938.

Between 1923 and 1940, the mine of Air Laya started to employ the underground mining method. And during this period, the Company started production for commercial purpose in 1938.

Seiring dengan berakhirnya kekuasaan kolonial Belanda di tanah air, para karyawan Indonesia kemudian berjuang menuntut perubahan status tambang menjadi pertambangan nasional. Pada

After the Dutch Colonial power ended in Indonesia, the Indonesian employees demanded a status change into a national mine. In 1950, the Indonesia Republic Government then officiated



1950, Pemerintah Republik Indonesia kemudian mengesahkan pembentukan Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

Pada tanggal 1 Maret 1981, PN TABA kemudian berubah status menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Bukit Asam (Persero), yang selanjutnya disebut PTBA atau Perseroan. Dalam rangka meningkatkan pengembangan industri batu bara di Indonesia, pada 1990 Pemerintah menetapkan penggabungan Perum Tambang Batubara dengan Perseroan.

Sesuai dengan program pengembangan ketahanan energi nasional, pada 1993 Pemerintah menugaskan Perseroan untuk mengembangkan usaha briket batu bara. Pada 23 Desember 2002, Perseroan mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan "PTBA".

the foundation of Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

On March 1, 1981, PN TABA changed its status into Limited Company under the name of PT Bukit Asam (Persero), which is later called PTBA or the Company. In order to the national coal industry development, in 1990 the Government merged Perum Tambang Batubara and the Company into a single entity.

According to the national energy resilience development program, in 1993 the Government assigned the Company to develop coal briquette business. On December 23, 2002, the Company listed itself as a public company on Indonesia Stock Exchange with "PTBA" as its ticker code.

Gambar: Pelabuhan Tarahan - Lampung
Image: Tarahan Port - Lampung

NAMA PERUSAHAAN DAN PERUBAHAN NAMA NAME OF THE COMPANY AND ITS CHANGES

1919

Dimulainya Kegiatan Penambangan Batubara di Air Laya-Tanjung Enim.

Commence Coal Mining Activities in Air Laya-Tanjung Enim.

1950

Berubah nama menjadi Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA)

Changed its name into
Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

1981

1 Maret 1981 March 1, 1981

Berubah nama menjadi PT Tambang Batu bara Bukit Asam (Persero).

Changed its name into PT Tambang Batu bara Bukit Asam (Persero).

2002

22 Desember 2002 December 22, 2002

Menjadi perusahaan publik sehingga namanya menjadi PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Changed its name into PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Gambar: PLTU 2x110 MW Banjarsari
Image: CFPP 2x110 MW Banjarsari

PROFIL USAHA

BUSINESS PROFILE

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3, Perseroan berusaha dalam bidang pengembangan bahan-bahan galian, terutama pertambangan batu bara sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Mengusahakan pertambangan yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan bahan-bahan galian terutama batu bara.
- Mengusahakan pengolahan lebih lanjut atas hasil produksi bahan-bahan galian terutama batu bara .
- Memperdagangkan hasil produksi sehubungan dengan usaha di atas, baik hasil sendiri maupun hasil produksi pihak lain, baik di dalam maupun luar negeri.
- Mengusahakan dan mengoperasikan pelabuhan dan dermaga khusus batu bara, baik untuk keperluan sendiri maupun keperluan pihak lain.
- Mengusahakan dan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap, baik untuk keperluan sendiri maupun untuk keperluan pihak lain.
- Memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang terkait dengan pertambangan batu bara beserta hasil-hasil olahannya.

SEGMENT USAHA

Berdasarkan anggaran dasar tersebut, kegiatan usaha Perseroan terbagi menjadi beberapa segmen usaha sebagai berikut:

- Pertambangan Batu Bara
- Investasi
- Jasa Penambangan
- PLTU
- Pengusahaan Briket Batu Bara

According to the Company's Articles of Association clause 3, the Company operates in the sector of mineral especially coal mining which is in line with the prevailing regulations and laws by applying the principles of Limited Company.

The Company operates in the following types of business activities:

- Mining which includes general investigation, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trade of minerals especially coal.
- Further processing of minerals especially coal.
- Trading of production output related to the aforementioned business activities, both from its own business and other parties' production output, both in the national and international market.
- Holding and operating ports and quays especially coal, both for its own needs and other parties'.
- Holding and operating steam-powered electric generators, both for its own needs and other parties'.
- Providing consultation and engineering services in the fields related to coal mining and its processed output.

BUSINESS SEGMENT

Based on the articles of association, the business activities of the Company include several business segments, as follows:

- Coal Mining
- Investment
- Mining Service
- Steam-powered Electric Generators
- Coal Briquette Business

WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREAS

Perseroan memegang hak Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi dengan total area kelolaan 93.977 ha yang berlokasi di:

1. Tanjung Enim seluas 66.414 ha yang meliputi Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan, yang terdiri dari Air Laya (7.621 ha), Muara Tiga Besar (3.300 ha), Banko Barat (4.500 ha), Banko-Tengah Blok Barat (2.423 ha), Banko-Tengah Blok Timur (22.937 ha), Banjarsari, Kungkilan, Bunian, Arahan Utara, Arahan Selatan (24.751 ha).
2. Anak Perusahaan PT Bukit Kendi (882 ha).
3. Ombilin seluas 2.950 ha, yang meliputi Lembah Segar dan Talawi.
4. Lokasi Peranap, Indragiri Hulu Riau (18.230 ha).
5. Lokasi Kecamatan Palaran, Kotamadya Samarinda melalui anak perusahaan PT Internasional Prima Coal (3.238 ha).
6. Tabalong, Kalimantan timur seluas 3.145 ha.

The Company holds the License of Production Operation Mining Business (IUP) with a total area of 93.977 ha located in:

1. Tanjung Enim (66,414 ha) including the Regency of Muara Enim and Lahat, South Sumatera, consisting Air Laya (7,621 ha), Muara Tiga Besar (3,300 ha), Banko Barat (4,500 ha), Banko-Tengah Blok Barat (2,423 ha), Banko-Tengah Blok Timur (22,937 ha), Banjarsari, Kungkilan, Bunian, Arahan Utara, Arahan Selatan (24,751 ha).
2. Subsidiary PT Bukit Kendi (882 ha).
3. Ombilin (2,950 ha), including Lembah Segar and Talawi.
4. Location of Peranap, Indragiri Hulu Riau (18,230 ha).
5. Location of Kecamatan Palaran, Municipality of Samarinda through subsidiary PT Internasional Prima Coal (3,238 ha).
6. Tabalong, Kalimantan Timur (3,145 ha).

Izin Usaha Pertambangan (IUP)

Mining Business
License

Tambang Tanjung Enim
66.414 ha

Ombilin
2.950 ha

Peranap
18.230 ha

IPC
3.238 ha

Tabalong
3.145 ha





PORT Pelabuhan

- 1 TELUK BAYUR PORT**
 Stockpile: 90.000 ton
 Throughput: 2,5 million ton per annum
 Vessel: 40.000 DWT
- 2 KERTAPATI PORT**
 Stockpile: 50.000 ton
 Throughput: 2,5 million ton per annum
 Barging: 8.000 DWT
- 3 TARAHAN PORT**
 Stockpile: 900.000 ton
 Throughput: 25 million ton per annum
 Capsize: 210.000 DWT



RESOURCES Sumber Daya

- 4 PERANAP MINE**
 Resource: 0,67 billion ton
 Mineable reserves: 0,29 billion ton
- 5 OMBILIN MINE**
 Resource: 0,10 billion ton
 Mineable reserves: 0,02 billion ton
- 6 TANJUNG ENIM MINE**
 Resource: 4,71 billion ton
 Mineable reserves: 2,90 billion ton
- 7 IPC MINE**
 Resource: 0,024 billion ton
 Mineable reserves: 0,004 billion ton
- 8 TABALONG MINE**
 Resource: 0,29 billion ton
 Mineable reserves: 0,11 ton



TOTAL RESOURCES
Total Sumber Daya

8,27
Billion Ton

TOTAL MINEABLE RESERVES
Total Cadangan Tertambang

3,33
Billion Ton

NAMA DAN ALAMAT ENTITAS ANAK DAN/ATAU KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN

Name and Address of Company Subsidiary
and/or Branch or Representative Offices



PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Kantor Pusat

Head Office

Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim Muara Enim, Sumatera Selatan, Indonesia 31716
Tel. (0734) 451 096, 452 352 | Fax. (0734) 451 095, 452 993

Kantor Perwakilan Jakarta

Jakarta Representative Office

Menara Kadin Indonesia,

Lt. 15 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5

Kav. 2-3

Jakarta 12950

Tel. (021) 525 4014

Fax. (021) 525 4002

Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE)

Mining Unit of Tanjung Enim

Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim Muara Enim, Sumatera Selatan, Indonesia 31716

Tel. (0734) 451 096, 452 352

Fax. (0734) 451 095, 452 993

Pelabuhan Tarahan

Tarahan Port

Jl. Soekarno Hatta Km. 15 Tarahan,

Bandar Lampung

Tel. (0721) 31 545, 31 686

Fax. (0721) 31 577

Dermaga Kertapati

Kertapati Dock

Jl. Stasiun Kereta Api Palembang,

Sumatera Selatan

Tel. (0711) 512 617

Fax. (0711) 511-388

Unit Pertambangan Ombilin (UPO)

Mining Unit of Ombilin

Jl. Saringan Sawahlunto,

Sumatera Barat

Tel. (0754) 61 021

Fax. (0754) 61 402

Pelabuhan Teluk Bayur

Teluk Bayur Port

Jl. Tanjung Periuk No. 1 Teluk Bayur,

Sumatera Barat

Tel. (0751) 62 522, 63 522, 31 996

Fax. (0751) 63 533

Pabrik Briket Tanjung Enim

Briquette Factory of Tanjung Enim

Jl. Tambang Banko Barat, Tanjung

Enim Muara Enim, Sumatera Selatan

31716

Tel. (0734) 451 096, 452 352

Fax. (0734) 451 095, 452 993

Pabrik Briket Lampung

Briquette Factory of Lampung

Jl. Raya Natar Km. 16 Natar,

Lampung Selatan

Tel. (0721) 783 558

Fax. (0721) 774 266

PT Batubara Bukit Kendi

Jl. Jurang Parigi Dalam No. 5

Tanjung Enim - Sumatera Selatan

Tel. (0734) 453 038

Fax. (0734) 453 039

PT Internasional Prima Coal

Menara Rajawali Lt. 24

Jl. Mega Kuningan Lot. 5.1 Kawasan

Mega Kuningan Jakarta 12950

Tel. (021) 576 1669

Fax. (021) 576 1657

PT Bukit Asam Banko

Jl Parigi No. 1 Tanjung Enim-

Sumatera Selatan 31716

Tel. (0734) 451 096

Fax. (0734) 451 095

PT Bukit Asam Prima

Menara Karya Lt. 20

Jl. HR. Rasuna Said Blok X- 5 Kav.

1-2

Kuningan, Jakarta Selatan 12950

Tel. (021) 5794 4521, 5794 4522

Fax. (021) 5794 4517

PT Bukit Pembangkit

Innovative

Graha Surveyor Indonesia

Gedung Adhi Graha Lt. 17 Suite 170

3B

Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 56,

Jakarta Selatan

Tel. (021) 521 2470, 522 463

Fax. (021) 521 0725

PT Huadian Bukit Asam

Power

The East Building Lt. 11 unit 5

Jl. Lingkar Mega Kuningan

No. 1 Kav E 32, Jakarta 12950

Tel. (021) 5795 8230

Fax. (021) 5795 8220

PT Bukit Asam Transpacific Railway

Menara Rajawali Lt. 22

Jl. Mega Kuningan, Jakarta 12950

Tel. (021) 576 1688

Fax. (021) 576 1687

PT Bukit Asam Metana Enim

Menara Kadin Lt. 15
Jl. HR. Rasuna Said Kav 2-3 blok X-5,
Jakarta Selatan 12950
Tel. (021) 525 4014
Fax. (021) 525 4002

PT Bukit Energi Metana

Menara Kadin Lt. 15
Jl. HR. Rasuna Said Kav 2&3 blok
X-5, Jakarta Selatan 12950
Tel. (021) 525 4014
Fax. (021) 525 4002

PT Bukit Energi Investama

Menara Kadin Lt. 9
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2,
Jakarta Selatan 12950
Tel. (021) 525 4014
Fax. (021) 525 4002

**PT Bukit Asam Metana
Ombilin**

Menara Kadin Lt. 15
Jl. HR. Rasuna Said Kav 2-3 blok X-5,
Jakarta Selatan 12950
Tel. (021) 525 4014
Fax. (021) 525 4002

PT Bukit Multi Investama

Menara Kadin Indonesia Lt. 9
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav 2-3,
Jakarta Selatan 12950
Tel. (021) 525 4014
Fax. (021) 525 4002

Produk

Perseroan memiliki beragam jenis produk batu bara sesuai dengan kadar kualitas yang terkandung di dalamnya seperti yang dapat dilihat melalui tabel berikut

Product

The Company has various types of coal products according to each product's quality level, which is elaborated in the following table.

		Coal Brand				
		IPC 53	BUKITASAM – 45	BUKITASAM – 50	BUKITASAM – 55	BUKITASAM – 64
CV	Kcal/Kg, adb	5,300	5,464	6,111	6,513	7,070
	Kcal/Kg, ar	-	4,500	5,000	5,500	6,400
TM	%,ar	34	30	28	24	14
IM	%,adb	15	15	12	10	5
Ash	%,ar	8	6	6	6	6
VM	%,ar	39	35	35	34	34
FC	%,ar	40	29	31	36	46
TS max	%,adb	0.5	1.0	1.0	1.0	1.2
Ash Fusion Temperatures (oC)	Deformation	-	1216	1323	1308	1466
	Spherical	-	1246	1379	1374	1488
	Hemisphere	-	1384	1381	1388	1491
	Flow	-	1413	1398	1409	1493
HGI		-	52	55	54	60

PKBL DI PTBA

PKBL at PTBA





Gambar: Kelompok Budidaya Ikan Sepupu Jaya
Image: Sepupu Jaya Fishery Group

RIWAYAT PKBL PTBA

History of PKBL PTBA

Pelaksana Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang pada awalnya disebut sebagai Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK), telah dilaksanakan oleh PT Bukit Asam (Persero) Tbk., sejak tahun 1992 hingga saat ini.

Kegiatan utama yang dilakukan oleh unit PKBL adalah sebagai berikut:

- memberikan modal kerja dan pelatihan manajerial yang sederhana kepada usaha kecil atau menengah, koperasi, dan usaha mikro dengan harapan dapat membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat, terutama yang berada di sekitar unit usaha PTBA.
- Memberikan bantuan untuk pemberdayaan masyarakat di sekitar unit usaha dalam bentuk bantuan bencana alam, pendidikan dan pelatihan, kesehatan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam, sosial masyarakat dan peningkatan kapasitas mitra binaan.

The Executive Unit of Partnership Program and Community Development (PKBL), which was originally known as the Small Business and Cooperatives Development (PUKK), has been carried out by PT Bukit Asam (Persero) Tbk since 1992 until today.

The main activities undertaken by the PKBL unit are as follows :

- Providing working capital and simple managerial training to small or medium enterprises, cooperatives, and micro businesses in order to foster the economic growth of the community, especially those located around PTBA business units.
- Providing assistance to empower people around the business units in the form of disaster relief, education and training, health, public infrastructure and facilities, places of worship, nature conservation, social and capacity building of the partners.

KEBIJAKAN UMUM DAN DASAR HUKUM PKBL PTBA

General Policies and Legal Ground of PKBL PTBA

KEBIJAKAN UMUM PKBL PTBA

The General Policy Of PKBL PTBA

Dalam rangka implementasi strategi pelaksanaan kegiatan PKBL, Perseroan telah menerapkan kebijakan secara umum dan segmentasi yang mengatur pelaksanaan kegiatan PKBL, sebagai berikut:

1. Program Kemitraan
 - Penyaluran dana kemitraan dilaksanakan secara selektif,

In order to implement the PKBL activities strategy, the Company has applied a general policy and segmentation which regulate the implementation of PKBL, as follows:

1. Partnership Program
 - The partnership fund disbursal was conducted selectively, considering

mempertimbangkan kondisi calon mitra binaan di antaranya karakter, jiwa kewirausahaan yang dimiliki, kondisi sosial dan budaya masyarakat.

- Penyaluran dana kemitraan mempertimbangkan prospek pasar dari komoditas yang dihasilkan.
- Seleksi mitra binaan dilakukan secara transparan dan obyektif, untuk menjaring usaha kecil dan koperasi yang berpotensi.
- Dilaksanakan guna membantu perkembangan perekonomian rakyat secara umum berpedoman pada ketentuan Peraturan Menteri BUMN.
- Kriteria komoditas calon mitra yang diprioritaskan untuk dibantu di antaranya mencakup: komoditas yang mampu menunjang kelancaraan operasional perusahaan, komoditas yang menjadi andalan daerah, komoditas yang mampu menyerap tenaga kerja/padat karya.

2. Program Bina Lingkungan

- Kegiatan yang dilaksanakan harus menyentuh langsung kepentingan masyarakat.
- Jenis bantuan yang dilaksanakan dan disalurkan senantiasa masuk dalam ruang lingkup program sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan mengenai program PKBL.
- Besar bantuan ditetapkan secara proposional dan sesuai kewenangan pelaksana pada struktur pengelola PKBL dengan mempertimbangkan letak lokasi sasaran bantuan terhadap lokasi operasional Perseroan yang terdiri atas tiga kategori, yakni Ring I, Ring II dan Ring III serta daerah terpencil yang belum pernah disentuh pembangunan.

the conditions of business partner candidates, which include characters, entrepreneurial spirit, the society's sociocultural circumstances.

- The disbursal of partnership fund considered the market prospect of the generated commodities.
- The selection of business partners was conducted in a transparent and objective, to choose the most potential cooperatives and micro and small enterprises.
- It was conducted in order to assist the people's economy development in general refers to the regulations of State-owned Enterprises Minister.
- The criteria of commodities of business partners to be the priority to select among other things are: commodities that can support the Company's operational activities, commodities that are an area's signature products, commodities that can provide job fields massively.

2. Community Development Program

- The activities conducted must be directly related to the public interests.
- The types of assistance carried out and disbursed always fall into the scope of the program as regulated in the laws and rules regarding PKBL program.
- The amount of assistance was determined proportionally and according to the authority of the executant in the PKBL management structure by considering the location of the assistance target of the Company's operational location which consists of three categories, i.e. Ring I, Ring II and Ring III as well as the remote, untouched and underdeveloped areas.

Perseroan telah menetapkan beberapa acuan yang menjadi dasar pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang berkesinambungan, yakni:

- Menciptakan manajemen dan organisasi PKBL yang sehat dan efisien yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat secara berkesinambungan.
- Menciptakan sistem dan prosedur pelayanan meliputi penyusunan program kerja, penetapan lokasi, identifikasi dan seleksi calon mitra dan pembinaan mitra.
- Merancang dan menciptakan program pembinaan yang konseptual dan teratur melalui pelatihan-pelatihan, pendampingan teknis dan promosi produk untuk menumbuh kembangkan mitra binaan yang berdaya saing dan memiliki ketahanan terhadap perubahan kondisi perekonomian nasional maupun daerah.
- Mewujudkan infrastruktur layanan yang kuat dalam rangka mengembangkan dan mengelola PKBL untuk menjaga keseimbangan pertumbuhan Perseroan yang selaras dengan pertumbuhan lingkungan, sosial dan kelestarian lingkungan.
- Mewujudkan sikap swadaya lingkungan sosial dan mitra binaan dengan sebaran areal yang semakin luas sehingga mampu membangun citra positif Perseroan.

Perseroan meyakini pelaksanaan program PKBL tersebut membantu tumbuhnya kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar agar lebih berdaya dan mandiri serta memelihara hubungan yang harmonis dan berkesinambungan antara Perusahaan dengan masyarakat.

The Company has determined several references as the foundation of Partnership and Environment Development Program management in a sustainable manner, which are as follows:

- Create the healthy and efficient PKBL organization and management which can fulfill the people's needs sustainably.
- Create a service system and procedure that include the making of work program, location setting, identification and business partner selection and their coaching.
- Design and create a conceptual and organized coaching program through trainings, technical mentoring and product promotions to grow and develop business partners in such a way to be able to enhance their competitive edge and to have resilience of national and regional economic conditional changes.
- Realize the strong service infrastructure in order to develop and manage PKBL to maintain balance of the Company's growth which ought to be in line with the growth of environment, society and natural preservation.
- Internalize a self-help attitude into people and business partners with increasingly large ranges so as to be able to build the Company's positive image.

The Company believes in the implementation of PKBL program can help the improvement of social and economic welfare of the people around it so they are more powerful and independent as well as maintain the harmonious and sustainable ties between the Company and the society.

SASARAN PKBL

Target Of PKBL

Sasaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) adalah mendorong kegiatan positif dan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Sementara itu, diperlukan juga peningkatan kualitas hidup masyarakat dan tumbuhnya kesadaran akan perlunya pendidikan, interaksi sosial dan keselarasan dengan lingkungan alam yang terpelihara.

Hal terpenting dari cara pandang perusahaan sehingga melaksanakan kegiatan PKBL adalah upaya untuk memenuhi kewajiban (compliance). Kewajiban bisa bersumber dari aturan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, baik yang ditetapkan melalui Undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri, hingga peraturan daerah, ataupun peraturan yang dibuat berdasarkan kesepakatan antar perusahaan maupun lembaga yang melakukan standarisasi produk. Kepatuhan terhadap hukum menjadi penting, karena dimensi dibuatnya aturan bertujuan agar perusahaan tidak hanya fokus pada keuntungan bisnis semata, melainkan mampu memberikan kontribusi positif bagi pembangunan.

Referensi menunjukkan bahwa terdapat 4 (empat) peraturan yang mewajibkan perusahaan tertentu untuk menjalankan program tanggungjawab sosial perusahaan atau CSR dan 1 (satu) acuan (Guidance) ISO 26000 sebagai referensi dalam menjalankan CSR. Penjelasannya ialah sebagai berikut:

A. Keputusan Menteri BUMN Tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN, PER-09/MBU/2015 Pasal 1 ayat (6) Program Kemitraan BUMN, yang selanjutnya disebut Program Kemitraan, adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri.

The target of PKBL Program is to encourage positive activities and the people's economic growth. Meanwhile, the society also needs an improvement of life quality and increasing awareness of the importance of education, social interactions and harmony with the nature.

What matters most of the Company's perspective that encouraged it to conduct PKBL activities is an effort of meeting requirements (compliance). The obligation may be from the Company's Corporate Social Responsibility implementation regulation, either ones determined by laws, government regulations, minister regulations, regional regulations, or regulations set based on agreement between companies or institutions that apply product standardization. The compliance with laws is crucial as the dimension of rules making aims in such a way so the Company does not only focus on its profit making undertakings but also making positive contributions to the development.

The reference indicated that there are 4 (four) rules that require a certain company to run a CSR program and 1 (one) guidance of ISO 26000 as reference in implementing CSR. The explanation is as follows:

A. The Decision of State-owned Enterprise Minister Regarding Environment Development and Partnership Program (PKBL)

Based on the Regulation of State-owned Enterprise Minister, PER-09/MBU/2015, Article 1 verse (6) of State-owned Enterprise Partnership Program, which later on is referred to as Partnership Program, is a program that enhances micro businesses ability to be resilient and independent.

Sedangkan pada pasal 1 ayat (7) dijelaskan bahwa Program Bina Lingkungan, yang selanjutnya disebut Program BL, adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN.

Adapun ruang lingkup bantuan Program BL BUMN, berdasarkan PERMEN BUMN, nomor : PER-09/MBU/2015 Pasal 9 ayat (3) adalah:

- Bantuan korban bencana alam;
- Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan;
- Bantuan peningkatan kesehatan;
- Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum;
- Bantuan sarana ibadah;
- Bantuan pelestarian alam;
- Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan;
- Bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kapasitas Mitra Binaan Program Kemitraan.

B. Undang-undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007

Selain BUMN, saat ini Perseroan Terbatas (PT) yang mengelola atau operasionalnya terkait dengan Sumber Daya Alam (SDA) diwajibkan melaksanakan program CSR, karena telah diatur dalam Undang-undang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007. Dalam pasal 74 dijelaskan bahwa:

- Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam, wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud

Meanwhile, Article 1 verse (7) mentions that Environment Development Program, which is later on referred to as ED Program, is a program of people' social empowerment by state-owned enterprises.

The scope of State-owned Enterprise ED Program assistance, pursuant to the Regulation of Minister of State-owned Enterprises, No. PER-09/MBU/2015 Article 9 verse (3) is:

- Assistance of natural disasters;
- Assistance for education and/or training;
- Assistance of health improvement;
- Assistance of infrastructure development and/or general infrastructure;
- Assistance of facilities for religious purposes;
- Assistance of environmental preservation;
- Social assistance of poverty alleviation;
- Assistance of education, training, apprenticeship, marketing, promotion, and other things related to efforts of enhancing capacity of the Business Partners of Partnership Program.

B. The Regulation of Limited Companies No. 40 Year 2007

Besides state-owned enterprises, Limited Companies that manage or whose operations are related to Natural Resources are required to hold CSR programs as set in the Laws of Limited Companies No. 40 year 2007. Article 74 mentions that:

- Companies that run their businesses in the sector and/ or one related to natural resources are required to hold Social and Environmental Responsibility.
- Social and Environmental Responsibility as intentioned by

ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.

- Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.

C. Undang-Undang Penanaman Modal Nomor 25 Tahun 2007

Peraturan lain yang mewajibkan CSR adalah Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007, tentang Penanaman Modal, baik penanaman modal dalam negeri, maupun penanaman modal asing. Dalam Pasal 15 (b) dinyatakan bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.

Sanksi-sanksi terhadap badan usaha atau perseorangan yang melanggar peraturan, diatur dalam Pasal 34, yaitu berupa sanksi administratif dan sanksi lainnya, di antaranya: (a) Peringatan tertulis; (b) pembatasan kegiatan usaha; (c) pembekuan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal; atau (d) pencabutan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal.

D. Undang-Undang Minyak dan Gas Bumi Nomor 22 Tahun 2001

Khusus bagi perusahaan yang operasionalnya mengelola Sumber Daya Alam (SDA) dalam hal ini minyak dan gas bumi, terikat oleh Undang-undang Nomor 22 Tahun 2001, tentang Minyak dan Gas Bumi, disebutkan pada Pasal 13 ayat 3

verse (1) is the Company's obligation budgeted and calculated as the Company cost whose implementation is done by means of paying attention to compliance and fairness.

- A company that does not comply with this regulation as stated in verse (1) shall be given sanctions based on the
- Further provisions on Social and Environmental Responsibility are regulated by Government Regulation.

C. Law of Investment No. 25 Year 2007

The other regulations that require the CSR are Law No. 25 Year 2007 regarding Investment, both domestic and foreign investment. Article 15 (b) mentions that every investor is obliged to conduct Corporate Social Responsibility.

Sanctions aimed at business entities or individuals that violate rules are set in Article 34, i.e. administrative sanctions and other sanctions, among other things are: (a) written notifications; (b) business activity restriction; (c) business activity and/or investment facility stoppage.

D. The Natural Gas and Oil Laws No. 22 Year 2001

Particularly for corporations whose operations focus on managing Natural Resources in this respect oil and gas, bound by Laws No. 22 Year 2001 regarding Oil and Gas, as stated in Article 12 verse 3 (p): Cooperation Contract referred to

(p),: Kontrak Kerja Sama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) wajib memuat paling sedikit ketentuan-ketentuan pokok yaitu: (p) pengembangan masyarakat sekitarnya dan jaminan hak-hak masyarakat adat.

Berdasarkan Undang-undang tersebut, perusahaan yang operasionalnya terkait Minyak dan Gas Bumi baik pengelola eksplorasi maupun distribusi, wajib melaksanakan kegiatan pengembangan masyarakat dan menjamin hak-hak masyarakat adat yang berada di sekitar perusahaan.

E. Guidance ISO 26000

Dengan menggunakan istilah Guidance Standard on Social Responsibility, menunjukkan bahwa ISO 26000 tidak hanya diperuntukkan bagi Corporate (perusahaan) melainkan juga untuk semua sektor publik dan privat. Tanggung jawab sosial dapat dilakukan oleh institusi pemerintah, Non governmental Organisation (NGO) dan tentunya sektor bisnis, hal itu dikarenakan setiap organisasi dapat memberikan akibat bagi lingkungan sosial maupun alam.

ISO 26000 mencakup beberapa aspek berikut:

- ISO 26000 menyediakan panduan mengenai tanggung jawab sosial kepada semua bentuk organisasi tanpa memperhatikan ukuran dan lokasi untuk:
 - Mengidentifikasi prinsip dan isu.
 - Menyatukan, melaksanakan dan memajukan praktek tanggung jawab sosial.
 - Mengidentifikasi dan pendekatan/pelembagaan dengan para pemangku kepentingan.
 - Mengkomunikasikan komitmen dan performa serta kontribusi

in verse (1) shall at least contain the following principal rules (p) development of surrounding communities and guarantees the rights of indigenous people.

Based on the aforementioned laws, the Company whose operations are related to Oil and Natural Gas both the managers of exploration and distribution must conduct the community development activities and guarantee the rights of indigenous people around the Company's work sites.

E. Guidance of ISO 26000

The term "Guidance Standard on Social Responsibility" shows that ISO 26000 is not only intended for Corporates (companies) but also for all entities in the public and private sector. The social responsibility can be conducted by the government institutions, non-governmental organizations (NGOs) and of course the business sector. This is because every organization may provide impacts on the social and natural environment.

ISO 26000 includes several aspects as follows:

- ISO 26000 offers the guidance on social responsibilities of all forms of organizations without paying attention to sizes and locations to:
 - Identify principles and issues;
 - Identify and approach/ involve the stakeholders;
 - Communicate a commitment and performance and contributions to a sustainable development.
 - Communicate commitments and performance as well as

terhadap pembangunan berkelanjutan.	contribution to sustainable development.
<ul style="list-style-type: none"> • ISO 26000 mendorong organisasi untuk melaksanakan aktivitas lebih sekedar dari apa yang diwajibkan. • ISO 26000 menyempurnakan/ melengkapi Instrumen dan inisiatif lain yang berhubungan dengan tanggung jawab sosial. • Mempromosikan terminologi umum dalam lingkupan tanggung jawab sosial dan semakin memperluas pengetahuan mengenai tanggung jawab sosial. • Konsisten dan tidak berkonflik dengan traktat internasional dan standarisasi ISO lainnya serta tidak bermaksud mengurangi otoritas pemerintah dalam menjalankan tanggung jawab sosial oleh suatu organisasi. • Prinsip ketaatan pada hukum (legal compliance), prinsip penghormatan terhadap instrumen internasional, prinsip akuntabilitas, prinsip transparansi, prinsip pembangunan keberlanjutan, prinsip ethical conduct, prinsip penghormatan hak asasi manusia, prinsip pendekatan dengan pencegahan dan prinsip penghormatan terhadap keanekaragaman. 	<ul style="list-style-type: none"> • ISO 26000 promotes the organization to conduct activities more than what is required. • ISO 26000 improves/ completes other instruments and initiatives related to social responsibility. • Promote the general terminology in the scope of social responsibility and increasingly expand the knowledge on social responsibility. • Consistently avoiding conflicts with international treaties and other ISO standardizations and has no intention to curtail the government's authority in executing social responsibility of an organization. • The legal compliance principle, respect principle towards international instruments, accountability principle, transparency principle, sustainable development principle, ethical conduct principle, human rights respect principle, principle of approach with prevention and principle of respect towards diversity.

WILAYAH OPERASI PKBL

PKBL Operational Areas

Pelaksanaan Program Bina Lingkungan diprioritaskan kepada masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah kerja perusahaan yaitu Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTe), Unit Pertambangan Ombilin (UPO), Unit Pelabuhan Tarahan (Peltar), Unit Dermaga Kertapati

The implementation of Environment Development is prioritized for the people living around the work areas of the Company, i.e. Tanjung Enim Mining Unit (UPTe), Ombilin Mining Unit (UPO), Tarahan Port Unit (Peltar), Kertapati Barging Unit (Derti), Peranap Mining Unit and other areas, while the

(Derti), Proyek Penambangan Peranap dan wilayah lain, sedangkan Program bantuan biaya Bina Wilayah meliputi wilayah Ring I PT Bukit Asam (Persero) Tbk dan sekitarnya tempat bantuan yang diberikan di luar 8 bidang bina lingkungan.

MANFAAT PKBL UNTUK MASYARAKAT

Benefits of PKBL for The Society

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PTBA diselenggarakan dengan bertujuan untuk memberikan sejumlah manfaat, yakni:

- Meningkatkan kemampuan usaha kecil agar dapat menjadi lebih kuat dan berdaya dalam menghadapi kondisi persaingan dan kehidupan;
- Memberdayakan masyarakat sekitar lokasi kerja PTBA sehingga taraf kesejahteraan mereka lebih baik;
- Mendorong masyarakat sekitar lokasi kerja PTBA untuk dapat memenuhi kebutuhannya secara mandiri dan berkesinambungan;
- Menyelaraskan pertumbuhan dan perkembangan Perseroan dengan masyarakat di sekitar lokasinya;
- Membangun dan mempertahankan citra baik Perseroan di dalam pandangan masyarakat, para pemegang saham dan pemangku kepentingan secara umum.

JEJAK LANGKAH PKBL PTBA

Milestones of PKBL PTBA

Tahun 2011 melalui program AYO SEKOLAH, PTBA menyalurkan dana bantuan beasiswa kepada anak sekolah tingkat SD, SMP dan SMA di Wilayah Ring I Perusahaan dengan tujuan menurunkan angka putus sekolah dan mencapai wajib belajar 12 tahun.

Tahun 2012 CSR PTBA meresmikan pembentukan SIBA (Sentra Industri Bukit Asam) yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah pelaku industri yang berasal dari masyarakat

Program of Regional Development in the form of financial assistance encompasses the area of Ring I of the Company and the neighboring areas where assistance was provided aside from 8 environment development sector.

The Company's Partnership and Environment Development Program is held in order to provide several benefits, which are as follows:

- Promoting the ability of micro and small business so they are more robust and independent in dealing with the competition and life;
- Empowering the people around the work sites of PTBA so they can improve their level of welfare;
- Encouraging the people around the work location of PTBA to be able to meet their needs independently and sustainably;
- Balancing the growth and development of the Company with the people around its work sites;
- Developing and maintaining the positive image of the Company in the society, stakeholders and shareholders in general.

In 2011, in the program of AYO SEKOLAH, PTBA allocated scholarship funds for Elementary, Junior and Senior High School students in the Area of Ring I of the Company aiming to decrease the dropout case number and reached the 12-year compulsory study.

In 2012, the CSR of PTBA officiated the establishment of SIBA (Sentra Industri Bukit Asam) which aims to increase the number of entrepreneurs in the society around it in the

sekitar perusahaan dalam bidang Agrobisnis, Manufaktur, serta Jasa Boga dan umum.

Tahun 2013 melalui program “Teranglah Desaku” PTBA bersama Al - Azhar Peduli Umat berhasil dalam pembangunan PLTMH (Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro) yang berbasis pemberdayaan masyarakat, dengan memanfaatkan potensi dan budaya lokal dari Masyarakat di Wilayah Desa Plakat Semende Darat Ulu. Pada Tahun yang sama di Tahun 2013, PTBA secara resmi meluncurkan program “BIDIKSIBA” (Beasiswa Pendidikan Sekitar Bukit Asam) yaitu program beasiswa yang memberikan kesempatan bagi lulusan SLTA/ sederajat di Wilayah Ring I Perusahaan dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah untuk dapat melanjutkan sekolah ke Perguruan Tinggi. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kuantitas lulusan perguruan tinggi di Wilayah Ring I Perusahaan yang dapat membangun potensi daerah.

Salah satu program yang juga diluncurkan pada akhir tahun 2013 yaitu “Senyum Balitaku” yang merupakan wujud komitmen perusahaan dalam pencapaian MDGs. Tujuan utama program adalah penurunan angka kematian bayi dan ibu melahirkan, bentuk program yang dijalankan adalah pemberian makanan tambahan kepada ibu hamil dan balita, serta penyuluhan dan revitalisasi posyandu.

Pada tahun 2014 diresmikan pencaanangan Desa Gemilang yang merupakan program pemberdayaan tindaklanjut dari program sebelumnya yaitu Program Teranglah Desaku- Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) di Desa Pelakat Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim. Tindaklanjut program ini adalah dengan adanya pembentukan Koperasi Harapan Bersama sebagai pengelola PLTMH. Kegiatan ini juga merupakan salah satu bagian program “Desa Gemilang Peningkatan Ekonomi” melalui pengembangan komoditi kopi produksi masyarakat.

sector of Agrobusiness, Manufacture, and Culinary business and general affairs.

In 2013, the “Teranglah Desaku” program of PTBA in collaboration with Al-Azhar Peduli Umat succeeded in building the people-empowerment-based Micro Hydro Electric Generator that takes advantages of the local potentials and cultures from the Society in the Area of Plakat Semende Darat Ulu Village. In the same year, PTBA officially launched the program of “BIDIKSIBA” (Beasiswa Pendidikan Sekitar Bukit Asam) which is the scholarship program that offers opportunities for graduates of senior high school students in the Area of Ring I of the Company with medium to low economic level to be able to continue their education to Universities. The program is expected to increase the quantity of university graduates in the Area of Ring I of the Company which can develop the regional potential.

One of the programs which was also launched in the end of 2013 was “Senyum Balitaku” which is also the embodiment of the Company’s commitment in achieving MDGs. The main aim of the program is to decrease the infant and mother mortality number, the form of program implemented was providing additional meals to conceiving mothers and infants, and counseling and revitalization of Posyandu.

In 2014, the initiative of Desa Gemilang was officiated. It was an empowerment program as a follow-up of the previous program Program Teranglah Desaku- Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) in the Village of Pelakat, Semende Darat Ulu Subdistrict, the Regency of Muara Enim. Follow-up of this program is the establishment of Koperasi Harapan Bersama as the manager of the PLTMH. This activity is also one part of the program “Desa Gemilang Peningkatan Ekonomi” through the development of commodity coffee from community.

Salah satu konsen program pada bidang lingkungan di tahun 2015 melalui program Normalisasi Sungai Aur yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat bagi masyarakat yang tinggal di Wilayah sepanjang Sungai Aur.

One of the program's main concerns is on the environment sector in 2015 through the Normalization of Aur River which aims to create a clean and healthy environment for the people living around the river.

Di tahun 2016, sinergi dengan kementerian BUMN melalui program "BUMN Hadir Untuk Negeri" telah memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi masyarakat. Melalui program Siswa Mengenal Nusantara ; pertukaran siswa antar provinsi di Indonesia, Bedah Rumah Veteran, Pembinaan Mantan Narapidana, Pembinaan Mantan Atlet, Safari Ramadhan, Pasar Murah, Pameran Mitra Binaan, Bantuan Sarana Air Bersih, serta rangkaian kegiatan Peringatan HUT RI lainnya, menjadikan PTBA sebagai salah satu BUMN di Indonesia memiliki jalinan yang kuat dengan sesama BUMN lainnya serta keberadaannya menjadi lebih terasa bagi masyarakat.

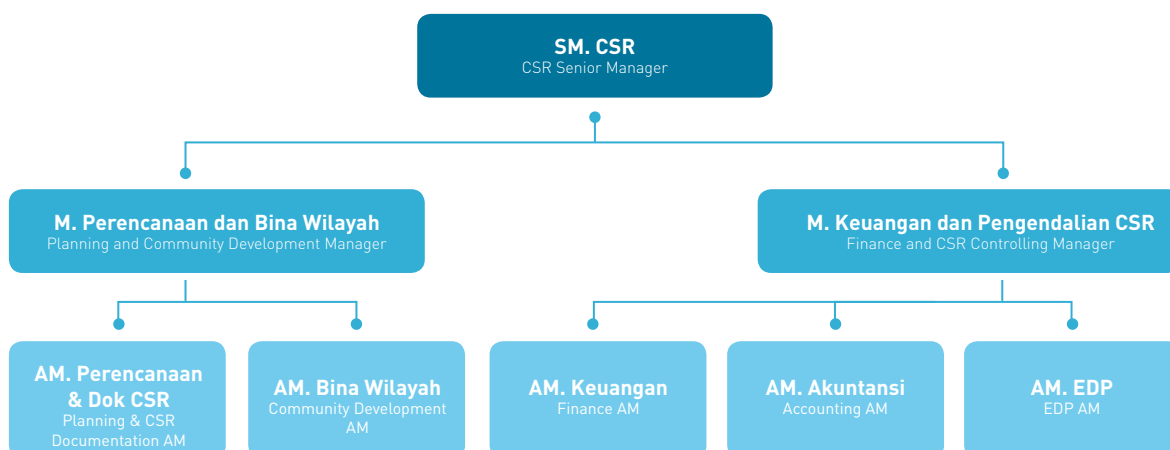
In 2016, the synergy with the Ministry of SOEs through the program "BUMN Hadir Untuk Negeri" has provided a significant contribution to society. through "Siswa Mengenal Nusantara" program; exchange of students among the provinces in Indonesia, Veteran house renovation, coaching Former Prisoners, Development Former Athletes, Safari Ramadan, Thrift, Exhibition Partners, donation for clean water facilities, as well as a series of activities for Anniversary of the Republic of Indonesia, makes PTBA as one of the state in Indonesia has a strong tangle with other SOE's and thus become more pronounced for the community.

STRUKTUR ORGANISASI PELAKSANA PKBL PTBA

Organizational Structure Of PKBL Executives

Berdasarkan pada Surat Keputusan Direksi PTBA Nomor: 052/ KEP/ Int-0600/ PG.04/2015 tanggal 12 Februari 2015 tentang penyempurnaan struktur organisasi dan SK No. 177/KEP/Int-0100/PG.04/2015 tentang pengangkatan pemegang jabatan di lingkungan PTBA, Struktur Organisasi CSR PTBA ialah sebagai berikut :

Based on the Decree of PTBA Board of Directors No. 052/KEP/Int-0600/ PG.04/2015 dated February 12, 2015 on the improvement of the organizational structure and Decree No. 177/KEP/Int-0100/ PG.04/2015 concerning the appointment of the executive in PTBA, the Organizational Structure of CSR is as follows:



PROFIL PELAKSANA PKBL PTBA

Profiles Of The Executives



Syaiful Islam
Senior Manager CSR
Senior Manager of CSR

Lahir di Ujung Pandang, pada tanggal 14 Februari 1962. Latar belakang pendidikan beliau adalah lulusan S-1 Universitas Hasanudin Makassar dan S-2 Universitas Sriwijaya Palembang. Bergabung di PTBA sejak tahun 1987. Sebelum menjabat sebagai Senior Manager CSR, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama di PT Bumi Sawindo Permai (2014-2016), Senior Manager Perencanaan Korporat (2012-2014), dan sebagainya. Sepanjang karirnya, beliau aktif mengikuti berbagai kursus dan pelatihan, seperti Executive Development Program, (2014), Strategic Planning (2013), Strategic Communication for Leaders (2014), dan lain-lain.

Born in Ujung Pandang, on February 14, 1962. His educational background is a Bachelor from Universitas Hassanudin and Master from Sriwijaya University in Palembang. Joining PTBA since 1987. Prior to work as Senior Manager of CSR, He served as Director of PT Bumi Sawindo Permai (2014-2016), Senior Manager of Corporate Planning (2012-2014), and so forth. Throughout his career, he is actively follows various courses and trainings, such as Executive Development Program, (2014), Strategic Planning (2013), Strategic Communication for Leaders (2014), and so on.



Asrori
Manajer Keuangan dan CSR
CSR and Financial Manager

Lahir di Negeri Sakti, 3 Februari 1968. Latar belakang pendidikan beliau ialah sarjana S1- Universitas Ekasakti - Padang. Jabatan beliau sebelum ini ialah Manajer Keuangan dan Pengendalian CSR (2016-2017), Pemeriksa Muda (2012-2016), Asisten Manajer Keuangan (2010-2012), dan sebagainya. Berbagai

Born in Negeri Sakti, February 3, 1968. His educational background is a bachelor from Universitas Ekasakti - Padang. His positions prior to this were CSR Control and Financial Manager (2016-2017), Junior Supervisor (2012-2016), Assistant to Financial Manager ((2010-2012), and so on. Various trainings and courses

pelatihan dan kursus yang telah beliau ikuti diantaranya Transformation Leadership (2016), JP3I Sumsel (2015), Lembaga Pusat Fraud Auditing (2015), Qualified Internal Auditor (2014), Komisi Pemberantasan Korupsi (2014) dan lain-lain.

which he took part in are Transformation Leadership (2016), JP3I South Sumatra (2015), Fraud Auditing Central Institution (2015), Qualified Internal Auditor (2014), Indonesia's Corruption Eradication Commission (2014), and so on.



Juliana

Manajer Perencanaan CSR & Bina Wilayah

CSR & Regional Development Planning Manager

Lahir di Dabosingkep, 10 Agustus 1971. Latar belakang pendidikan beliau adalah lulusan S-1 Jurusan Kimia ITB. Bergabung di PBTA sejak tahun 1996. Sebelum menjabat sebagai Manajer Perencanaan CSR dan Bina Wilayah, beliau pernah menjabat sebagai Asisten Manajer Evaluasi Data dan Pelaporan (2013), Asisten Manajer Pengawasan Lingkungan (2011), Perencana Lingkungan (2006). Sepanjang karirnya, beliau aktif mengikuti berbagai kursus dan pelatihan, seperti; Explore Leadership Program - CLDI, Transformation Leadership (2016), Executive Program For Sustainable Partnership (EPSP), Community Development, Manajemen Kinerja (Examiner Malcolm Baldrige Criteria 2013-2014), Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU).

Born in Dabosingkep, August 10, 1971. Her educational background is a graduate bachelor of the Department of Chemistry ITB. Joining in PBTA since 1996. Prior to serving as Planning Manager of CSR and Regional Development, she served as Assistant Manager of Data Evaluation and Reporting (2013), Assistant Manager of Environmental Monitoring (2011), Environmental Planner (2006). Throughout her career, she actively participated in various courses and training, such as; Explore Leadership Program - CLDI, Transformation Leadership (2016), Executive Program For Sustainable Partnership (EPSP), Community Development, Performance Management (Examiner Malcolm Baldrige Criteria 2013-2014), and Excellent Performance Assessment Criteria (KPKU).

REALISASI PROGRAM KEMITRAAN 2016

2016 Partnership Program Realization

PELAKSANAAN PROGRAM KEMITRAAN TAHUN 2016

The Implementation of Partnership Program in 2016

Sesuai Rencana Kerja Anggaran (RKA) Tahun 2016 Dana Program Kemitraan akan disalurkan ke wilayah binaan yaitu Propinsi Sumatera Selatan, Propinsi Sumatera Barat, Propinsi Lampung dan DKI Jakarta. Selain per wilayah, penyaluran dana kemitraan juga dilakukan bekerja sama dengan pihak ke-3. Adapun dana tersedia untuk kegiatan tersebut pada tahun 2016 berjumlah Rp62.092.852.692.

Pemberian bantuan dana pinjaman terutama ditujukan kepada usaha kecil yang mempunyai komoditas sebagai produk unggulan daerah, komoditas yang berpotensi atau berorientasi ekspor, komoditas yang dapat menyerap banyak tenaga kerja padat karya dan komoditas yang mendukung pemasyarakatan atau penggunaan briket batu bara.

Pursuant to the Budget Work Plan (RKA) of 2016, the Partnership Program Fund shall be disbursed to areas of mentoring in South Sumatera, West Sumatera, Lampung and the Capital Special Territory of Jakarta. Besides by area, the disbursal of partnership fund was also conducted by cooperating with third parties. The budget for such activities in 2016 amounted to Rp62,092,852,692.

The loan fund assistance disbursal especially was intended for micro and small businesses that have commodities as regional signature products, commodities with chance or aimed to be exported, commodities that can create many job opportunities and commodities that support coal briquette use or socialization.

RENCANA DAN REALISASI ANGGARAN

Budget Realization and Plan

Realisasi dana tersedia tahun 2016 ialah sebesar Rp62.092.852.692 atau 77,8 % terhadap RKA Tahun 2016 sebesar Rp79.806.263.405.

Realization of the funds available in 2016 reached Rp62,092,852,692 or 77.8 % of the RKA in of 2016 Tahun 2016 sebesar Rp79.806.263.405.

PENERIMAAN ANGSURAN POKOK DAN JASA ADMINISTRASI PINJAMAN

The Principal and Loan Administrative Service Income

Realisasi penerimaan angsuran pokok pinjaman dan jasa administrasi pinjaman (bunga) sepanjang 2016 sebesar Rp2.831.128.501 dengan rincian sebagai berikut :

- Penerimaan Angsuran: Rp2.602.019.619,-
- Penerimaan Jasa Administrasi (Bunga): Rp229.108.882

The realization of loan principal and administrative service income in 2016 was Rp2,831,128,501 with details below:

- The Installment Income: Rp2,602,019,619
- The Administration Service Income (Interests): R229,108,882

Pendapatan The Incomes

Realisasi pendapatan dari jasa administrasi, bunga deposito dan/atau jasa giro, dll, sepanjang 2016 sebesar Rp1.266.903.994 atau sebesar 77.8% dari RKA tahun 2016 sebesar Rp2.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

- Penerimaan Jasa Administrasi: Rp229.108.882
- Penerimaan Bunga Deposito/Jasa Giro: Rp1.025.906.312
- Pendapatan lain-lain: Rp11.888.800,-

The realization of incomes of administration service, deposit interest and/ or giro service, and so forth, in 2016 was Rp1,266,903,994 or was 77.8% of the RKA of 2016, i.e. Rp2,000,000,000 with details below:

- The Administrative Service Income: Rp229,108,882
- The Deposit Interest/Giro Service: Rp1,025,906,312
- Other Incomes: Rp11,888,800

Tabel 1
DANA TERSEDIA DAN REALISASI PENGGUNAAN DANA
PROGRAM KEMITRAAN PERIODE TAHUN 2016

Table 1. The Available Fund And Realization Of Partnership Program Fund Utilization In 2016

URAIAN URAIAN	RKA Tahun 2016 RKA Tahun 2016	Realisasi Tahun 2016			%
		Triwulan III 2016 Triwulan III 2016	Triwulan IV Triwulan IV	s.d Triwulan IV 2016 s.d Triwulan IV 2016	
a	b	c	d	e	f=e:b
A. DANA TERSEDIA					
a. Saldo dana awal tahun	56.873.140.893	58.223.929.079	60.852.964.579	58.223.929.079	102
b. Alokasi Dana dari Laba Perusahaan	18.900.000.000				-
c. Penerimaan Angsuran	2.033.122.512	2.082.999.877	519.019.742	2.602.019.619	128
Sub total	77.806.263.405	60.306.928.956	61.371.984.321	60.825.948.698	78
d. Pendapatan					
1. Penerimaan Jasa Administrasi	1.500.000.000	204.227.882	24.881.000	229.108.882	15
2. Bunga Deposito/ Jasa Giro	500.000.000	775.918.941	249.987.371	1.025.906.312	205
3. Pendapatan Lain-lain	-	10.888.800	1.000.000	11.888.800	-
Sub total	2.000.000.000	991.035.623	275.868.371	1.266.903.994	63
Jumlah (A)	79.806.263.405	61.297.964.579	61.647.852.692	62.092.852.692	77.8
B. PENGGUNAAN DANA					
1. Dana Pinjaman :					
- Sektor Industri	500.000.000	-	-	-	-

- Sektor Perdagangan	1.000.000.000	-	-	-	-
- Sektor Pertanian	500.000.000	445.000.000	-	445.000.000	89
- Sektor Peternakan	150.000.000	-	-	-	-
- Sektor Perkebunan	150.000.000	-	-	-	-
- Sektor Perikanan	100.000.000	-	-	-	-
- Sektor Jasa	500.000.000	-	-	-	-
- Sektor Usaha Lainnya	100.000.000	-	-	-	-
- Kerjasama Lembaga Lain	50.000.000.000	-	-	-	-
Sub Jumlah (1)	53.000.000.000	445.000.000	-	445.000.000	1
2. Dana Pembinaan					
- Sektor Industri	-	-	-	-	-
- Sektor Perdagangan	-	-	-	-	-
- Sektor Pertanian	-	-	-	-	-
- Sektor Peternakan	-	-	-	-	-
- Sektor Perkebunan	-	-	-	-	-
- Sektor Perikanan	-	-	-	-	-
- Sektor Jasa	-	-	-	-	-
- Sektor Lainnya	-	-	-	-	-
- Kerja Sama Lembaga Lain	-	-	-	-	-
Sub Jumlah (2)	-	-	-	-	-
Jumlah B=(1+2)	53.000.000.000	445.000.000	-	445.000.000	1
C. Beban Operasional					
a. Biaya Operasional Lapangan					
- Survey dan Evaluasi	-	-	-	-	-
- Monitoring & Penagihan	-	-	-	-	-
b. Pembelian ATK dan Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah C=(a+b)	-	-	-	-	-
D. Total Penggunaan Dana (B+C)	53.000.000.000	445.000.000	-	445.000.000	1
E. Saldo Akhir Dana (A-D)	26.806.263.405	60.852.964.579	61.647.852.692	61.647.852.692	
Efektivitas Penyaluran (%)	68%	1%	0%	1%	

PENGUNAAN DANA PROGRAM KEMITRAAN

Utilization of Partnership Program Fund

Penyaluran Dana Program Kemitraan Per Wilayah Binaan & Kerja Sama BUMN Pembina Lain

Pada 2016 dilakukan penyaluran dana program kemitraan per wilayah binaan dan kerja sama BUMN yang dapat dilihat pada tabel 2:

The Disbursal of Partnership Program Fund by Mentoring Areas and Cooperation of Other Mentoring State-owned Enterprises

In 2016, there was partnership program fund disbursal by areas of mentoring and cooperation of State-owned Enterprises which can be found in table 2:

Tabel 2
**REALISASI PENYALURAN DANA PROGRAM KEMITRAAN
PER WILAYAH BINAAN DAN KERJA SAMA BUMN PEMBINA LAIN TAHUN 2016**
Table 2. The Available Fund And Realization Of Partnership Program Fund Utilization In 2016

Dalam Satuan Rupiah

In Rupiah

No.	Wilayah Binaan Wilayah Binaan	RKA Tahun 2016 RKA Tahun 2016	Triwulan III 2016 Triwulan III 2016		Triwulan IV 2016 Triwulan III 2016		S.d Triwulan IV 2016 S.d Triwulan IV 2016		%
			MB	Nilai (Rp) Nilai (Rp)	MB	Nilai (Rp) Nilai (Rp)	MB	Nilai (Rp) Nilai (Rp)	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j=i : c
1	Sumatera Barat	250.000.000	-	-	-	-	-	-	-
2	Sematera Selatan	2.000.000.000	-	-	-	-	-	-	-
3	Lampung	500.000.000	18	445.000.000	-	-	18	445.000.000	89
4	DKI. Jakarta	250.000.000	-	-	-	-	-	-	-
	Sub Total 1-9	3.000.000.000	18	445.000.000	-	-	18	445.000.000	15
5	Kerjasama	50.000.000.000	-	-	-	-	-	-	-
	Total 1-5	53.000.000.000	18	890.000.000	0	-	18	445.000.000	1

STATUS PROPOSAL PROGRAM KEMITRAAN

Partnership Program Proposal Status

a. Daftar Pengajuan Proposal

Pada 2016 jumlah proposal program kemitraan yang diajukan oleh calon mitra binaan sebanyak 40 proposal yang berasal dari Kabupaten Muara Enim, Lahat, Oku Timur, Pagar Alam, dan Empat Lawang.

a. The Proposal Submission List

In 2016 the number of partnership program proposals that the candidates of business partners submitted were 40 proposals from the Regency of Muara Enim, Lahat, Oku Timur, Pagar Alam, and Empat Lawang.

Tabel 3
DAFTAR PROPOSAL YANG DITERIMA PROGRAM KEMITRAAN TAHUN 2016
Table 3. The List of Proposal Accepted in the Partnership Program in 2016

Dalam Satuan Rupiah per Unit

In Rupiah per Unit

No	Wilayah Binaan Wilayah Binaan	Proposal Yang Diterima Tahun 2016 Proposal Yang Diterima Tahun 2016					
		Triwulan III 2016 Q3 2016		Triwulan IV 2016 Q4 2016		S.d Triwulan IV 2016 S.d Triwulan IV 2016	
		MB	Nilai Nilai	MB	Nilai Nilai	MB	Nilai Nilai
1	Sumatera Selatan						
	a. Kab. Muara Enim	21	1.655.000.000	5	410.000.000	26	2.065.000.000
	b. Kab. Lahat	4	775.000.000	-	-	4	775.000.000
	c. Kab. OKI	-	-	-	-	-	-
	d. Kab. OKU	-	-	-	-	-	-
	e. Kab. OKUT	2	474.500.000	-	-	2	474.500.000
	f. Kab. OKUS	-	-	-	-	-	-
	g. Kota Palembang	-	-	-	-	-	-
	h. Kota Prabumulih	-	-	-	-	-	-
	i. Kota Pagar Alam	3	295.000.000	-	-	3	295.000.000
	j. Kota 4 .Lawang	4	400.000.000	-	-	4	400.000.000
	k. Kab. Pali	1	75.000.000	-	-	1	75.000.000
	l. Kota Lubuk Linggau	-	-	-	-	-	-
	m. Musi Rawas	-	-	-	-	-	-
	Sub total (1)	35	3.674.500.000	5	410.000.000	40	4.084.500.000
2	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
3	Lampung	-	-	-	-	-	-
4	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
5	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
6	Banten	-	-	-	-	-	-
7	DI. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
8	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
9	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
	Total (1)+(2)	35	3.674.500.000	5	410.000.000	40	4.084.500.000

b. Evaluasi/Survei Kelayakan Proposal

Sepanjang Tahun 2016, tidak ada kegiatan evaluasi atau survey kelayakan proposal untuk penyaluran pinjaman, dikarenakan fokus pada kegiatan pembinaan terhadap mitra binaan.

b. Evaluation/ Survey of Proposal Feasibility

Throughout 2016, there was no evaluation or feasibility survey proposals for lending, due to the focus on development activities to the partners.

PELAKSANAAN MONITORING DAN PENAGIHAN MITRA BINAAN

Business Partners Billing and Monitoring Implementation

Di tahun 2016 dilaksanakan kegiatan monitoring dan penagihan terhadap 1.450 Mitra Binaan yang berada di kabupaten Muara Enim, Lahat, OKU, OKU Timur, Kota Pagar Alam, Kota Palembang dan provinsi Jawa Barat dengan total angsuran sebanyak Rp485.859.800 terhadap 350 mitra binaan yang melakukan pembayaran.

In 2016, there were monitoring activities and billing of 1,450 Business Partners in the regency of Muara Enim, Lahat, OKU, OKU Timur, the city of Pagar Alam, the city of Palembang and West Java province with total installment payment Rp485,859,800 of 350 business partners that are required to pay installments.

Tabel 4
REALISASI MONITORING DAN PENAGIHAN MITRA BINAAN 2016

Table 4. The Realization of Business Partners Billing and Monitoring

Dalam Satuan Unit

In Unit

No	Wilayah Binaan Wilayah Binaan	Monitoring & Penagihan Monitoring & Penagihan			Saat Monitoring Saat Monitoring		
		Renc. Kunjungan Renc. Kunjungan	Dikunjungi Dikunjungi	Tdk Terkunjungi Tdk Terkunjungi	Tidak Bayar Tidak Bayar	Membayar Membayar	Total Angsuran Total Angsuran
		Unit/MB Unit/MB	Unit/MB Unit/MB	Unit/MB Unit/MB	Unit/MB Unit/MB	Unit/MB Unit/MB	(Rp)
1.	Sumatera Selatan						
1.1.	Kab. Muara Enim	700	552	-	379	173	157.896.300
1.2.	Kab. Lahat	75	95	-	54	41	46.868.000
1.3.	Kab. OKU	50	40	-	32	8	8.500.000
1.4.	Kab. OKUT	75	111	-	45	66	117.454.000
1.5.	Kab. OKUS	125	-	-	-	-	-
1.6.	Kota Palembang	50	81	-	64	17	48.348.000
1.7.	Kota Prabumulih	50	-	-	-	-	-
1.8.	Kab. OKI	25	-	-	-	-	-
1.9.	Kab. OI	-	-	-	-	-	-
1.10.	Kota Pagar Alam	75	66	-	26	40	61.997.500
1.11.	Kab. 4. Lawang	50	-	-	-	-	-
1.12.	Kab.Pali	-	-	-	-	-	-
1.13.	Kota Lubuk Linggau	-	-	-	-	-	-
	Sub Total	1.275	945	-	600	345	441.063.800
2.	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
3.	Lampung	-	-	-	-	-	-
4.	DKI Jakarta	25	-	-	-	-	-
5.	Jawa Barat	100	10	-	5	5	44.796.000
6.	Banten	-	-	-	-	-	-
7.	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-

8.	D.I Yogyakarta	25	-	-	-	-	-
9.	Jawa Timur	25	-	-	-	-	-
Sub Total		175	10	-	5	5	44.796.000
Total		1.450	955	-	605	350	485.859.800

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PENGEMBALIAN PINJAMAN

Loan Repayment Collectability Level

Kualitas pinjaman Program Kemitraan dikelompokkan menjadi lancar (<30 hari), kurang lancar (30-180 hari), ragu-ragu (180-270 hari) dan macet (>270 hari).

Berdasarkan penggolongan tersebut di atas tingkat kolektibilitas pinjaman mitra binaan pada 2016 yang dihitung dari nilai sisa pinjaman adalah 4 % (sebagaimana tabel 6), dengan predikat buruk (score 0), di mana piutang bermasalah sebesar Rp8,94 miliar pada tabel 5 tidak diperhitungkan dalam kolektibilitas sesuai dengan tingkat kolektibilitas penyaluran pinjaman yang diatur dalam KEPMEN BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang penilaian kesehatan BUMN.

The classification of loan quality of Partnership Program consists of good (<30 days), not very good (30-180 days), doubted (180-270 days), and non-performing (>270 days).

Based on such classification, the business partners' loans collectability level throughout 2016 calculated from the loan remaining value is 4% (as written in table 6), with predicate of Not Very Good (score 0), in which non-performing loans of Rp8.94 billion in table 6 is not taken into account in the collectability based on the loan disbursal collectability level as regulated in Stipulations of State-owned Enterprise Minister No. KEP 100/MBU/2002 dated June 4, 2002 regarding the State-owned Enterprises fitness assessment.

Tabel 5
DAFTAR PINJAMAN BERMASALAH TAHUN 2016

Table 5. The List of Non-performing Loans in 2016

Dalam Satuan Rupiah

In Rupiah

No	Wilayah Wilayah	Piutang Bermasalah Perwilayah Binaan Piutang Bermasalah Perwilayah Binaan	
		Desember December	
		Unit	Rp.
1.	Sumatera Barat	360	2.033.482.226
2.	Jambi	9	61.380.146
3.	Sumatera Selatan	398	4.198.881.563
4.	Lampung	75	875.251.143
5.	DKI Jakarta	3	66.249.828
6.	Jawa Barat	28	510.896.589
7.	Jawa Tengah	32	348.363.996
8.	DI. Yogyakarta	1	1.645.853
9.	Jawa Timur	39	470.259.402
10	Kalimantan	36	247.813.693
11	Sulawesi Selatan	8	128.886.677
Total		989	8.943.111.116

Tabel 6
TABEL KOLEKTIBILITAS PINJAMAN PROGRAM KEMITRAAN 2016

Table 6. The Table of Partnership Program Loan in 2016

Dalam Satuan Rupiah

No.	Propinsi Propinsi	Lancar Lancar		Kurang Lancar Kurang Lancar		Diragukan Diragukan		
		MB	Nilai Nilai	MB	Nilai Nilai	MB	Nilai Nilai	
1	Banten							
2	Jogja							
3	DKI	0	-					
4	Jabar							
5	Jateng							
6	Jatim							
7	Kalsel							
8	Kalteng							
9	Sulsel							
10	Sumsel	25	278,789,443	9	42,927,307	9	60,893,384	
11	Lampung	18	445,000,000	0	91,982,446	1	-	
12	Sumbar							
			-	-	-	-	-	
	TOTAL	43	723,789,443	9	134,909,753	10	60,893,384	
	Kolektibilitas		723,789,443		101,182,315		15,223,346	

In Rupiah

	Macet Macet		Total Total		%
	MB	Nilai Nilai	MB	Nilai Nilai	
	3	11,223,015	3	11,223,015	
	25	388,412,612	25	388,412,612	
	13	272,544,052	13	272,544,052	
	48	550,094,086	48	550,094,086	
	30	199,855,140	30	199,855,140	
	73	748,371,156	73	748,371,156	
	2	22,880,152	2	22,880,152	
	3	2,215,966	3	2,215,966	
	2	7,647,911	2	7,647,911	
	1904	16,549,317,999	1,947	16,931,928,133	
	488	2,937,593,098	507	3,474,575,544	
	118	402,072,599	118	402,072,599	
	2,709	22,092,227,786	2,771	23,011,820,366	
	0	-	-	840,195,104	4%

REALISASI PROGRAM BINA WILAYAH DAN BINA LINGKUNGAN 2016

The Realization of Regional
and Environment Development Program In 2016

Pelaksanaan Program Bina Wilayah dan Bina Lingkungan Tahun 2016

The Implementation of Regional and Environment Development Program in 2016

Pelaksanaan Program Bina Lingkungan diprioritaskan kepada masyarakat yang tersebar di wilayah kerja perusahaan yaitu: Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTe), Unit Pertambangan Ombilin (UPO), Unit Pelabuhan Tarahan (Peltar), Unit Dermaga Kertapati (Derti), Proyek Penambangan Peranap dan wilayah lain, sedangkan Program bantuan biaya Bina Wilayah meliputi wilayah Ring I PT Bukit Asam (Persero) Tbk dan sekitarnya di mana bantuan yang diberikan di luar 8 bidang Bina Lingkungan.

The implementation of Regional Development Program prioritized in the society around the work sites of the Company, namely: Tanjung Enim Mining Unit (UPTe), Ombilin Mining Unit (UPO), Tarahan Port Unit (Peltar), Kertapati Barging Unit (Derti), Peranap Mining Project and other areas; while, financial assistance program of Regional Development comprises the Ring I area of PT Bukit Asam (Persero) Tbk and its surroundings where the assistance provided outside the 8 fields of environment development.

PENGGUNAAN DANA PROGRAM BINA WILAYAH DAN BINA LINGKUNGAN

The Utilization of Funds of Regional and Environment Development Program

a. Penggunaan Biaya Bina Wilayah

Pada tahun 2016 realisasi penyaluran bantuan program bina wilayah sebesar Rp34.266.489.538 atau 78% dari RKAP tahun 2016 sebesar Rp43.942.628.953 dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini:

a. The Utilization of Regional Development Cost

In 2016 the actual distribution of aid development program for the region Rp34.266.489.538 or 78% of RKAP 2016 amounted Rp43.942.628.953 can be seen in Table 7 below:

Tabel 7
REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN PROGRAM BANTUAN
BINA WILAYAH TAHUN 2016

Table 7. The Realization of Regional Development Program Budget Utilization 2016

Dalam Satuan Rupiah

In Rupiah

No	Wilayah Wilayah	RKAP Tahun 2016 RKAP Tahun 2016	Triwulan S.d TW III Triwulan S.d TW III	Triwulan IV Triwulan IV	Penyaluran S.d Triwulan IV Penyaluran S.d Triwulan IV	%
a	b	c	e		f	$g = f/c * 100$
1	DERTI		5.711.169.017	63.940.000	5.775.109.017	
2	UPTE	43.942.628.953	21.374.630.234	7.111.750.288	28.486.380.521	
3	PELTAR		-	-	-	
4	UPO		5.000.000	-	5.000.000	
5	Jakarta		-	-	-	
	Jumlah	43.942.628.953	27.090.799.251	7.175.690.288	34.266.489.538	78%

b. Penggunaan Dana Bina Lingkungan

Realisasi penggunaan dana program Bina Lingkungan sampai dengan tahun 2016 sebesar Rp49.684.780.459 atau 85% terhadap RKA Program Bina Lingkungan Tahun 2016.

b. Utilization of Environmental Development Fund

Actual use of the Community Development program funds until 2016 for Rp49,684,780,459 or 85% of the RKA Community Development Program 2016.

PENYALURAN DANA PROGRAM BINA LINGKUNGAN PER BIDANG KEGIATAN

The Disbursal of Environmental Development Program Fund Disbursal

Tabel 8
REALISASI PENYALURAN DANA
PROGRAM BINA LINGKUNGAN PER BIDANG KEGIATAN TAHUN 2016
Table 8. The Realization of Environmental Development Program Fund
Disbursal Realization by Activity Sector

Dalam Satuan Rupiah

In Rupiah

No.	Bidang Kegiatan Activities	RKAP Tahun 2016	Realisasi					%	
			MB	Triwulan III	MB	Triwulan IV	MB		S.d Triwulan IV
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j=i:c
	Pengunaan Dana Program Bantuan :								
1	Bencana Alam	600.000.000	4	38.650,000	2	156,159,342	6	194.809.342	32%
2	Pendidikan & Pelatihan	9.070.919.141	105	4.537.555.499	27	16.632.427.893	132	22.226.218.892	233%
3	Kesehatan Masyarakat	803.000.000	23	439.716.000	7	130.312.500	30	570.028.500	71%
4	Sarana dan Prasarana	27.500.000.000	49	1.087.830.891	16	12.944.716.175	65	14.032.547.066	51%
5	Sarana Ibadah	13.665.000.000	65	3.942.735.783	11	654.289.237	76	4.597.025.020	34%
6	Pelestarian Alam	1.300.000.000	8	67.697.500	2	22.250.000	10	89.947.500	7%
7	Sosial Masyarakat	462.000.000	101	5.781.457.639	28	1.977.351.000	129	7.840.173.140	1679%
8	Peningkatan Kapasitas Mitra Binaan	5.300.000.000	11	84.831.000	3	49.977.920	14	134.031.000	146%
	Total	58.700.919.141	366	15.980.474.312	96	32.567.484.067	462	49.684.780.459	83%

**Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan
Per Wilayah Kerja**

Realisasi penyaluran dana Program Bina Lingkungan per wilayah kerja sepanjang 2016 dapat dilihat pada tabel 9.

**The Disbursal of Environment Development
Program Fund by Work Area**

The realization of Environment Development Program fund disbursal by work area in 2016 is in table 9.

**Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan
Per Kabupaten/Kota**

Realisasi penyaluran dana Program Bina Lingkungan per kabupaten/kota sepanjang 2016 dapat dilihat pada tabel 10.

**The Disbursal of Environment Development
Program Fund by Regency/ City**

The realization of Environment Development Program fund disbursal by region/city in 2016 is in table 10.

Tabel 9
REALISASI BINA LINGKUNGAN PER UNIT KERJA

Table 9. Fund Disbursal Realization Community Development Program by Work Areas in 2016

Dalam Satuan Rupiah

No.	Uraian Uraian	RKAP Tahun 2015 RKAP Tahun 2015	Wilayah Kerja					
			Unit	UPTE	Unit	PELTAR	Unit	DERTI
		Tahun 2016→		43.643.429.141		1.338.630.000		10.904.000.000
1	Penyaluran BUMN Peduli	-	-	-	-	-	-	-
2	Program bantuan :							
a.	Bencana Alam	600.000.000	5	180.109.342	1	14.700.000	-	-
b.	Pendidikan & Pelatihan	9.070.919.141	77	21.136.265.192	8	315.890.000	31	622.828.400
c.	Kesehatan Masyarakat	803.000.000	18	404.008.500	9	147.900.000	4	16.620.000
d.	Sarana dan Prasarana	27.500.000.000	52	13.691.528.066	6	56.000.000	6	280.019.000
e.	Sarana Ibadah	13.665.000.000	66	4.125.237.020	4	226.788.000	4	237.000.000
f.	Pelestarian Alam	1.300.000.000	7	62.447.500	2	17.500.000	1	10.000.000
g.	Kemitraan	5.300.000.000	11	113.600.000	2	15.431.000	-	-
h.	Sosial Kemasyarakatan	462.000.000	109	4.920.467.140	6	919.530.000	10	1.969.295.000
	Total	58.700.919.141	345	43.496.062.759	38	1.713.739.000	56	3.135.762.400

In Rupiah

Wilayah Kerja					Unit	Wilayah Lainnya Wilayah Lainnya	Unit	TOTAL TOTAL	%
Unit	UPO	Unit	PRANAP						
	782.360.000	-	32.500.000		2.000.000.000	-	58.700.919.141	-	
-	-	-	-			-	-	-	
-	-			-	-	6	194.809.342	32	
-	-			16	151.235.300	132	22.226.218.892	245	
-	-			1	1.500.000	32	570.028.500	71	
-	-			1	5.000.000	65	14.032.547.066	51	
-	-			2	8.000.000	76	4.597.025.020	34	
-	-			-	-	10	89.947.500	7	
-	-			1	5.000.000	14	134.031.000	3	
-	-			4	30.881.000	129	7.840.173.140	1,451	
-	-	-	-	25	201.616.300	464	49.684.780.459	83	

Tabel – 10
Realisasi Bina Lingkungan Per Wilayah/Kabupaten/Kota
Table 10. The Realization of Community Development Program Fund Disbursal
by Regency/City in 2016

Dalam Satuan Rupiah

No.	Uraian Uraian	RKAP Tahun 2016 RKAP Tahun 2016	Wilayah Kerja								
			Unit	Muara Enim	Unit	Lahat	Unit	Kertapati/ OI/ Prabumulih	Unit	Baturaja	
1	Penyaluran BUMN Peduli		-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Program bantuan :										
a.	Bencana Alam	600.000.000	5	180.109.342	-	-	-	-	-	-	-
b.	Pendidikan & Pelatihan	9.070.919.141	70	21.095.815.192	7	40.450.000	32	625.878.400	1	5.000.000	
c.	Kesehatan Masyarakat	803.000.000	16	404.008.500	-	-	5	18.120.000	-	-	
d.	Sarana dan Prasarana	27.500.000.000	49	3.662.744.766	3	10.028.783.300	6	280.019.000	-	-	
e.	Sarana Ibadah	13.665.000.000	57	4.040.657.020	9	84.580.000	4	237.000.000	-	-	
f.	Pelestarian Alam	1.300.000.000	6	42.447.500	1	20.000.000	1	10.000.000	-	-	
	Kemitraan	5.300.000.000	11	113.600.000	-	-	-	-	-	-	
g.	Sosial Keasyarakatan	462.000.000	98	4.863.051.140	11	57.380.000	11	1.977.126.000	-	-	
	Total	58.700.919.141	312	33.264.833.459	31	10.231.193.300	59	3.148.143.400	1	5.000.000	

In Rupiah

Wilayah Kerja											Unit	TOTAL	Unit
Unit	Lubuk Linggau	Unit	Tarahan	Unit	Pagar Alam/ 4 Lawang	Unit	Bandung	Unit	Bogor/ Jakarta/ NTB	Unit			
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	1	14.700.000	-	-	-	-	-	-	-	6	194.809.342	32
-	-	8	315.890.000	-	-	-	-	-	14	143.185.300	132	22.226.218.892	245
-	-	9	147.900.000	-	-	-	-	-	-	-	30	570.028.500	71
1	5.000.000	6	56.000.000	-	-	-	-	-	-	-	65	14.032.547.066	51
-	-	4	226.788.000	2	8.000.000	-	-	-	-	-	76	4.597.025.020	34
-	-	2	17.500.000	-	-	-	-	-	-	-	10	89.947.500	7
-	-	2	15.431.000	-	-	1	5.000.000	-	-	-	14	134.031.000	3
-	-	6	919.530.000	-	-	1	5.000.000	2	18.050.000	-	129	7.840.173.140	1.451
1	5.000.000	38	1.713.739.000	2	8.000.000	2	10.000.000	16	161.235.300	-	462	49.684.780.459	83

KISAH SUKSES MITRA BINAAN 2016

Business Partners Success Story in 2016

Di tahun 2016, dari sebanyak 2.760 Mitra Binaan yang tersebar di Kabupaten Lahat, Kota Palembang, Pagar Alam dan sebagainya, terdapat sejumlah usaha mikro dan kecil yang sukses berkat pembinaan oleh Perseroan dalam rangka Program Kemitraannya. Dua usaha Mitra Binaan tersebut di antaranya yang dipandang berkinerja paling menonjol dijelaskan dalam uraian berikut ini.

In 2016, from as much as 2,760 Partners scattered in Lahat, Palembang, Pagar Alam and so on, there are a number of micro and small businesses are successful thanks to guidance by the Company in the framework of its partnership program. Two business Partners Among the most prominent were seen performing explained in the following description.

Usaha Pupuk Bokhasi Daffa

Bokhasi Daffa Fertilizer Business

Pemilik Owner:
Juardi

Alamat Address:
Jln. Lingkar Buluran No.242,
Talang Jawa, Tanjung Enim

Hp Phone:
0813-77580001

Bapak Juardi adalah Pemilik Usaha Bokhasi Daffa Lingkar Buluran Talang Jawa. Usaha ini telah berjalan sejak tahun 2012. Sebelum menekuni usaha Bokhasi beliau bekerja di perusahaan kontraktor sebagai karyawan tidak tetap. Berbekal tekad untuk mencapai kemandirian ekonomi dan ingin menciptakan lapangan kerja, beliau mengundurkan diri dari perusahaan Kontraktor. Juardi yang berpendidikan STM mulai menjalankan usaha Bokhasi dengan modal awal sebesar Rp5.000.000, yang digunakan untuk membuat tempat usaha. Sebelum menjalankan usaha bokhasi terlebih dahulu mengikuti pelatihan tata cara membuat pupuk bokhasi yang difasilitasi oleh PT. Bukit Asam (Persero) Tbk dan diberikan bantuan dana hibah Rp7.000.000. Sepanjang perjalanan usaha PTBA telah

Mr. Juardi is the owner of Bokhasi Daffa in Lingkar Buluran Talang Jawa. The business was founded in 2012. Prior to running the business of Bokhasi, he worked as a temporary worker at a construction company. Armed with determination to achieve economic independence and want to create jobs, he resigned from the company contractors. Juardi educated Bokhasi STM start a business with an initial capital of Rp5,000,000, which is used to create a place of business. Before running the business, he had taken part in a training of fertilizer making, facilitated by PT. Bukit Asam (Persero) Tbk and he was granted a seed fund of Rp7,000,000. Along the way, PTBA has been providing loans totaling Rp20,000,000 that was spent as additional capital and purchased



memberikan pinjaman sebesar Rp20.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal dan membeli sarana angkutan operasional. Seiring dengan berjalannya waktu omset semakin meningkat dengan pasar utama ke PT. Bukit Asam (Persero) Tbk dan pasar lain seperti PT. MME, PT. BAS, Pemda Muara Enim, PT. PAMA, dan juga telah melakukan penjualan hingga ke Pulau Bangka dengan pengiriman sekitar 50 ton. Saat ini jumlah tenaga kerja sebanyak 10 Orang dengan laba bersih Rp6.000.000 per bulan. Selain usaha bokhasi juga telah mengembangkan jenis usaha lain yaitu pemasok material bahan bangunan dan bibit tanaman sehingga lebih banyak manfaat yang telah diperoleh sejak bermitra dengan PTBA. Selain itu juga berkontribusi dalam pengurangan pencemaran lingkungan dan mengurangi angka pengangguran.

an operational transportation means. As the business began to rise, Juardi and his business sells his product mostly to PT. Bukit Asam (Persero) Tbk and other markets such as PT. MME, PT. BAS, Pemda Muara Enim, PT. PAMA, and also has sold to Bangka Island with a total shipment of around 50 ton. Currently the number of workers is 10 people with net profit of Rp6,000,000 per month. Aside from Bokhasi, he also developed another business, namely a construction material and plant seed business supplier so there are more benefits to get after the business partnership with PTBA. On top of that, he also contributes to pollution and unemployment control.

Kelompok Budidaya Ikan Sepupu Jaya

Sepupu Jaya Fishery Group

Pemilik Owner:

Surodiono

Sekretaris Secretary:

Kusmidi

Alamat Alamat:

Bedeng Obak Desa Lingga

HP Cell phone:

0813.68084507

Kelompok Budidaya ikan Sepupu Jaya telah didirikan sejak tahun 2000, dengan pemanfaatan lahan pasca tambang (Kolam Pengendap Lumpur) seluas 2,2 Ha yang telah mendapatkan izin untuk dikelola. Diawali dengan pelatihan Budidaya Ikan yang difasilitasi oleh PTBA selanjutnya dimulai budidaya perdana di kolam sebanyak 5.000 benih ikan jenis nila, dan sampai dengan saat ini peran PTBA yang cukup besar di antaranya memberikan bantuan hibah sarana gudang pakan, pakan ikan, pinjaman untuk tambahan modal sebesar Rp40.000.000 serta bantuan pembuatan pondok terapung dan empang jaring terapung. Budidaya Ikan Sepupu Jaya telah meraih kemandirian dan kesuksesan dengan total produksi rata – rata 35 Ton/tahun yang setara dengan omset sebesar

The fishery group of Sepupu Jaya was established in 2000 by making use of a piece of land which was formerly a 2.2-hectare mine (Mud Precipitation Pool) with a license of operation. Started with a Fishery training facilitated by PTBA, it later on developed into the first fishery in the pool with 5,000 nila fish and to date the role of PTBA has been quite substantial, among other things are providing grants for food storage, fish food, a loan for additional capital as much as Rp40,000,000 and floating hut and floating net pool making assistance. Sepupu Jaya fishery has achieved independence and success with average total production of 35 tons/ year equal to Rp500 million turnover per year. In addition, the business has a satisfactory attainment as the first runner up at National



Rp500.000.000/tahun. Selain itu juga usaha yang ditekuni ini telah membuahkan prestasi yang membanggakan dengan mendapatkan penghargaan sebagai peraih Juara ke-2 Tingkat Nasional dalam bidang kinerja dan kelembagaan kelompok (tahun 2014), Juara ke-1 kelompok Budidaya Ikan tingkat provinsi Sumatera Selatan (tahun 2013), peraih penghargaan budidaya ikan terbaik (tahun 2012), dan Juara ke-3 dalam penghargaan Intensifikasi Budidaya Perikanan tingkat Provinsi Sumatera Selatan.

Level in the scope of institutional group and performance (2014), the Champion of Fishery category in the South Sumatra province (2013), the best fishery (2012), and the second runner up of Fishery Intensification in the South Sumatra Province.

Inggi Furniture

Sepupu Jaya Fishery Group

Pemilik Owner:
Miseno

Alamat Alamat:
Ds. Karang Raja Km. 2 Muara Enim

HP Cell phone:
0813.670.34903

Inggi Furniture merupakan usaha meubel Jati yang telah berdiri sejak tahun 2007. Usaha ini diawali dengan modal milik sendiri sebesar Rp. 10.000.000,- dan lokasi usaha menyewa tanah di Wilayah Simpang Mandala. Seiring dengan berjalannya roda usaha 2 Tahun perjalanan akhirnya membeli tanah di Wilayah Tegal Rejo sebagai lokasi usaha, melalui bantuan kredit lunak PUKK PTBA dengan pinjaman pertama sebesar Rp. 40 Juta yang juga digunakan untuk tambahan modal membeli bahan – bahan meubel jati. Ketekunan dalam menjalankan usaha membuahkan hasil bertambahnya permintaan produk – produk Inggi Furniture di pasaran, sehingga diputuskan untuk kembali mengajukan pinjaman kedua sebesar Rp. 60 Juta untuk memperkuat modal dan meningkatkan omset usaha. Usaha semakin berkembang pesat, hingga akhirnya tahun 2015 membuka cabang usaha Inggi Furniture

Inggi Teak Furniture is a furniture business stood since 2007. This business began with self-owned capital of Rp. 10,000,000, - and the business location lease land in the region Simpang Mandala. After the second year running, he finally bought the land in the region as a business location Tegal Rejo, through soft loans PUKK PTBA with the first loan of Rp. 40 Million which is also used for additional capital to buy materials - materials teak furniture. Persistence in running the business to fruition increasing demand for the product - Furniture Inggi products on the market, so it was decided to re-apply for a second loan of Rp. 60 million to strengthen the capital and increase business turnover. Effort is growing rapidly, until finally in



II dengan tambahan pinjaman sebesar Rp.50 Juta.

Pemasaran produk selain melayani wilayah Tanjung Enim, Muara Enim dan sekitarnya, juga telah menembus daerah Lahat, Medan, Padang, Pekan baru, Malang dan Surabaya.

Keunggulan produk meubel Inggi Furniture adalah menggunakan kualitas kayu super dan berkelas selain itu juga bahan yang digunakan untuk finising berkelas ekspor, menggunakan jasa tenaga kerja utuk finising yang sudah berpengalaman dan memiliki skill yang baik. Sampai dengan saat ini jumlah tenaga kerja sebanyak 24 orang. Harapan kedepan produk Inggi Furniture untuk dapat go Internasional sehingga usaha akan berkembang semakin luas dan dapat mengurangi angka pengangguran di masyarakat.

2015 to open a branch of business Inggi Furniture II with an additional loan of Rp 50 million.

Marketing of products in addition to serving the region Tanjung Enim, Muara Enim and surrounding area, also has penetrated the area of Lahat, Medan, Padang, new week, Malang and Surabaya.

Excellence Inggi furniture products using quality wood furniture is super and classy but it is also the material used for export classy finishing, using labor services utuk finishing that is experienced and has a good skill. Up to this time the number of workforce of 24 people. He expects that the product of Inggi Furniture can go International so that businesses will spread more widely and to reduce unemployment in the community.

AUDITOR INDEPENDEN

Independent Auditor

Hasil opini audit laporan keuangan PKBL tahun 2015 adalah “Wajar Tanpa Pengecualian”, sama dengan hasil audit tahun sebelumnya. Tahun 2015 ini PT Bukit Asam Tbk, (Persero) telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana dan Rekan (Price Waterhouse Coopers) sebagai auditor independen untuk memeriksa laporan keuangan PKBL.

KAP ini adalah KAP yang sama, yang juga memeriksa laporan keuangan Perseroan secara keseluruhan (konsolidasi). Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN. Hasil opini laporan keuangan PKBL tahun 2015 adalah wajar tanpa pengecualian, sama dengan hasil audit tahun sebelumnya.

Audit opinion on 2015 PKBL financial statement was “Unqualified Opinion”, similar to the previous year’s audit. For 2015, PT Bukit Asam Tbk (Persero) has appointed Public Accountant Office (KAP) Tanudiredja , Wibisana, and Partners (Price Waterhouse Coopers) as an independent auditor to examine the PKBL financial statement.

This KAP also examined the whole Company’s financial statements (consolidated). This was in accordance with the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 on the Partnership and Community Development Program of SOE. The opinion result of 2015 PKBL financial statement was unqualified opinion, similar to the result of the previous year’s audit.

KENDALA DAN UPAYA PENYELESAIAN

Obstacles and Settlement

1. Kendala yang Dihadapi
 - a. Tingkat pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap program PKBL masih rendah sehingga program usulan yang disampaikan belum optimal.
 - b. Update Mapping Sosial perlu dilakukan sampai tingkat basis dan didukung oleh perangkat pemerintah daerah guna memperoleh data yang lengkap sebagai pedoman untuk membuat dan mengevaluasi program Kemitraan dan Bina Lingkungan.
 - c. Keterbatasan SDM internal dalam menangani Program PKBL yang setiap tahunnya meningkat dan bervariasi baik dari jumlah kegiatan maupun luas wilayah.

1. Obstacles
 - a. Low level of understanding and public awareness of PKBL programs, thus the program proposals presented were not optimal.
 - b. Social mapping upgrading needs to be done to basic level and supported by the regional government, in order to obtain a complete data as a guide to create and evaluate the PKBL program.
 - c. Limitations of internal human resources in handling the PKBL Program which annually increased and varied in both the number of activities and target area.

2. Upaya Penyelesaian
 - a. Meningkatkan sosialisasi kepada seluruh pemangku kepentingan khususnya masyarakat perihal Program PKBL.
 - b. Melakukan kegiatan Focus Group Discussion (FGD) dengan perangkat pemerintah daerah sebagai bahan untuk evaluasi program yang lebih baik.
 - c. Melakukan Mapping Sosial tingkat basis untuk mendapatkan data lapangan yang lebih lengkap dan akurat khususnya ring I.
 - d. Membuat dan menetapkan rencana kerja yang spesifik, terukur, realistis untuk dilaksanakan, tepat sasaran, dan batasan waktu pelaksanaan.
 - e. Meningkatkan sinergi dengan instansi terkait dan pihak-pihak yang berkompeten serta tokoh masyarakat setempat dalam pelaksanaan program PKBL.
 - f. Meningkatkan kuantitas dan kualitas program yang dapat memberikan dampak peningkatan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan (sustainable).
 - g. Intensif dan berkala melakukan penyuluhan hukum mengenai hak dan kewajiban mitra binaan, khususnya kepada yang bermasalah.
 - h. Meningkatkan kemampuan personil Kemitraan dan Bina Lingkungan melalui pelatihan, seminar, workshop yang berhubungan dengan program PKBL.
 - i. Melakukan studi banding program ke institusi yang telah berhasil menjalankan program PKBL
 - j. Melakukan pembahasan program kerja PKBL dimasing-masing bidang kegiatan dan membuat skala prioritas program.
2. Settlement
 - a. Intensify socialization to all stakeholders, especially the public concerning the PKBL Program.
 - b. Conducting Focus Group Discussion (FGD) with the local government for better evaluation of the program.
 - c. Execute Social Mapping at basic level to obtain more complete and accurate field data, especially ring I.
 - d. Create and set a work plan that are specific, measurable, realistic to be implemented, on target, and the execution time limit.
 - e. Increase synergies with relevant agencies, competent parties, and community leaders in the implementation of the PBKL program.
 - f. Increase the quantity and quality of the programs that may impact the economic improvement in a sustainable.
 - g. Intensive and periodically perform legal counseling regarding the rights and obligations of the partners, especially to problems.
 - h. Improve ability of the PKBL personnel through training, seminars, workshops related to PKBL program.
 - i. Conduct a comparative study program to institutions that has been successfully running PKBL programs.
 - j. Conducting discussions PKBL work program in the respective field of activity and prioritize programs.

PROGRAM KERJA TAHUN 2017

2017 Work Plan

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan pada tahun 2017 dilaksanakan mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN sebagaimana diubah terakhir dalam PER-03/MBU/2016 tanggal 16 Desember 2016.

1. Program Kemitraan

Pada tahun 2017 program kemitraan akan dilaksanakan dalam bentuk penyaluran pinjaman lunak kepada mitra binaan yang dilaksanakan secara selektif, mempertimbangkan kondisi calon mitra binaan di antaranya karakter, jiwa kewirausahaan yang dimiliki, kondisi sosial dan budaya masyarakat. Pemilihan calon mitra binaan dilakukan secara transparan dan obyektif, untuk menjaring usaha kecil dan koperasi yang berpotensi. Kriteria komoditas calon mitra yang diprioritaskan untuk dibantu diantaranya mencakup: komoditas yang mampu menunjang kelancaran operasional perusahaan, komoditas yang menjadi andalan daerah, komoditas yang mampu menyerap tenaga kerja/padat karya.

Selain penyaluran kepada mitra binaan program kemitraan juga direncanakan dilakukan melalui kerjasama/ sinergi dengan BUMN/Anak Perusahaan.

Strategi dalam penyaluran program kemitraan difokuskan dengan lebih selektif terhadap pemilihan calon mitra binaan, selain itu juga pendampingan dan pembinaan menjadi aktifitas yang melekat untuk memantau perkembangan mitra binaan.

a. Efektifitas Penyaluran

Penyaluran dana kemitraan akan dilaksanakan secara efektif dan efisien dengan memprioritaskan kepada usaha

The Partnership and Community Development Program in a company referred to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 on the Partnership and Community Development Program of SOE as amended in PER-03/MBU/2016 dated December 16, 2016.

1. The Partnership Program

In 2017 the partnership program will be implemented in the form of distribution of soft loans to the partners who carried out selectively, considering the conditions of potential partners assisted in between the characters, which is owned entrepreneurial spirit, social and cultural conditions of society. Selection of prospective partners assisted done transparently and objectively, to attract small businesses and cooperatives potential. Criteria commodity prioritized potential partners to help them include: a commodity that is able to support the smooth operation of the company, which became the mainstay of local commodities, commodities are able to provide employment / labor intensive.

In addition to distribution to the partners partnership program is also planned to be done through cooperation / synergy with state-owned companies / subsidiaries.

Distribution strategy in the partnership program is focused to be more selective in the selection of candidates for the partners, while also mentoring and coaching will be the activities inherent to monitor the development of the partners.

a. Distribution effectiveness

Fund distribution partnership will be implemented effectively and efficiently by prioritizing the small businesses

kecil yang berada di sekitar perusahaan.

Didalam menjangking calon mitra binaan perlu ditingkatkan kerja sama dengan instansi terkait melalui koordinasi baik melalui Forum Koordinasi tingkat Provinsi maupun di tingkat Kabupaten juga kerjasama dengan BUMN Pembina lainnya. Sedangkan untuk menjamin tingkat pengembalian mitra binaan maka pemberian bantuan kepada usaha kecil dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan potensi serta komoditas yang dihasilkan mitra binaan.

b. Tingkat Kolektibilitas Pinjaman

Dalam rangka mencapai tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman mitra binaan yang baik maka pembinaan terhadap usaha kecil dan koperasi dilakukan melalui kegiatan antara lain :

- Melaksanakan pelatihan manajerial yang bekerja sama dengan instansi terkait dan instruktur pelatihan melibatkan praktisi dan Dinas terkait.
- Monitoring dan pembinaan dilakukan melalui kerjasama dengan instansi terkait.
- Mengintensifkan penagihan baik secara tertulis maupun kunjungan secara langsung.
- Melakukan pemantauan perkembangan mitra binaan dan mencari jalan keluar bagi mitra binaan yang usahanya tidak berkembang atau macet.
- Mengikutsertakan mitra binaan pada event pameran, baik didalam negeri maupun luar negeri.

located around the company.

In seeking prospective foster partners should be increased cooperation with relevant institutions through better coordination through the Forum Coordination at the Provincial and District level also in cooperation with other Trustees of SOEs. Meanwhile, to ensure the return on the partners then the provision of assistance to small businesses carried out selectively by considering the potential of the commodities produced and trained partners.

b. Level of Loan Collectibility

In order to reach a good level of loan collectibility from the fostered partners, the development efforts to small businesses and cooperatives were done through following activities:

- Conduct managerial training in cooperation with related institutions and training instructors involving practitioners and related agencies.
- Monitoring and development conducted in cooperation with the relevant agencies.
- Intensifying invoicing either in writing or in person visits.
- Monitor the development of the partners and find solutions to its business partners who are not growing or jammed.
- Involve the partners at the exhibition event, both in the country and abroad.

Rencana tahun 2017 perusahaan akan melaksanakan program kemitraan dan pembinaan terhadap mitra binaan, sebagaimana berikut :

- Penyaluran dana Kemitraan dalam bentuk pinjaman lunak, kepada usaha kecil di 4 (empat) wilayah yaitu Provinsi Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Lampung, dan DKI Jakarta.
- Penyaluran kerjasama dengan BUMN dan anak perusahaan BUMN lain.
- Pelatihan manajemen kewirausahaan kepada calon mitra binaan.
- Membantu perluasan pasar dan promosi produk mitra binaan melalui berbagai kegiatan partisipasi pada serangkaian pameran tingkat provinsi dan Nasional.

2. Program Bina Lingkungan

Salah satu sasaran program Bina Lingkungan diantaranya peningkatan taraf dan kondisi sosial masyarakat yang sinergi dan berkesinambungan. Selain itu juga efektifitas penyaluran dana program Bina Lingkungan merupakan tolok ukur kinerja BUMN (indikator penilaian kesehatan BUMN).

Pelaksanaan program Bina Lingkungan tahun 2017 lebih dititikberatkan pada program – program pemberdayaan untuk masyarakat, namun tetap berimbang sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

Program-program Bina Lingkungan tahun 2017 akan dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Bantuan Bencana Alam
Bantuan bencana alam yang disalurkan salah satunya dengan penyediaan sarana tanggap bencana, pelatihan tanggap bencana serta bantuan – bantuan untuk korban bencana alam.

In 2017 the company will implement the guidance to the partnership and the partners, as follows:

- Distribution of Partnership Fund in the form of soft loans to small businesses in 4 (four) regions, i.e. the province of West Sumatra, South Sumatra, Lampung, and Jakarta.
- Distribution cooperation with State and other state-owned subsidiary.
- Entrepreneurial management training to prospective partners built.
- Assist in market expansion and product promotion through various activities of the partners participation in a series of provincial and national level exhibition.

2. Community Development Program

One goal of the Community Development program include improving standards and social conditions of society and sustainable synergies. In addition, the effectiveness of the distribution of funds the Community Development program is a measure of the performance of state-owned enterprises (SOEs health assessment indicators).

Implementation of Community Development program in 2017 is more focused on empowerment programs for the community, but remain impartial in accordance with the needs and aspirations of the community.

Community Development Programmes in 2017 will be implemented as follows:

- a. Donation for Natural Disaster
Donation for Natural Disaster channeled one of them with the provision of disaster response, disaster response training and assistance to victims of natural disasters.

- | | |
|--|---|
| <p>b. Bantuan Pendidikan dan Pelatihan
Program Bidang pendidikan dan pelatihan tahun 2017 diantaranya Beasiswa Pendidikan (Tingkat SD, SMP, SMA/SMK dan Perguruan Tinggi), Pelatihan Keterampilan untuk Masyarakat, program pertukaran pelajar, industri kreatif dan program Diklat lainnya.</p> | <p>b. Donation for Education and Training
The field of education and training programs in 2017 including Education Scholarship (level of elementary, junior high, high school / vocational schools and universities), Skills Training for Community, student exchange programs, creative industries and other training programs.</p> |
| <p>c. Peningkatan Kesehatan Masyarakat
Peningkatan kesehatan untuk masyarakat melalui kegiatan penyuluhan kesehatan, pengobatan gratis melalui mobil kesehatan keliling, peningkatan gizi balita, Ibu hamil dan lansia, operasi katarak, khitanan masal, bantuan kaki palsu serta bantuan kesehatan lainnya.</p> | <p>c. Public Health Improvement
Improved health for society through health education, free medical care through mobile health car, improving nutrition infants, pregnant women and the elderly, cataract surgery, mass circumcision, the help of prosthetic limbs and other medical assistance.</p> |
| <p>d. Pengembangan Prasarana dan Sarana Umum
Bantuan untuk prasarana dan sarana renovasi gedung sekolah (PAUD, TK, SD,SMP,SMA), Sarana Kesehatan , renovasi perkantoran/Balai Desa, pembuatan sarana kelompok usaha bersama, pembuatan jalan/jembatan, drainase, sarana air bersih, dan program program lainnya.</p> | <p>d. Development of Infrastructure and Public Facilities
Assistance for infrastructure and facilities renovation of the school building (early childhood, kindergarten, elementary, middle, high school), Health Facility, renovation of office / Village Hall, manufacturing facilities with business groups, the construction of roads / bridges, drainage, water supply systems, and programs other programs.</p> |
| <p>e. Bantuan Sarana Ibadah
Alokasi dana yang untuk bantuan sarana ibadah direncanakan akan digunakan untuk pembangunan dan renovasi rumah ibadah, pemberian bantuan perlengkapan ibadah dan membiayai kegiatan keagamaan.</p> | <p>e. Donation for Worship Facilities
The allocation of funds to support religious facilities are planned to be used separately construction and renovation of houses of worship, relief supplies and finance the activities of religious worship.</p> |
| <p>f. Bantuan Pelestarian Alam
Penyaluran dana bantuan untuk program pelestarian alam pada tahun 2017 digunakan untuk membiayai program penghijauan berupa pembibitan dan penanaman di lahan produktif, penataan</p> | <p>f. Donation for Nature Conservation
The distribution of funds for nature conservation program in 2017 used to finance the greening of seeding and planting in productive land, settlement and environmental hygiene, prevention of</p> |

dan kebersihan lingkungan, pencegahan longsor, pelestarian satwa liar dan penebaran benih ikan di perairan umum, pengelolaan dan pengembangan bank sampah.

- g. Sosial Kemasyarakatan dan Rangka Pengentasan Kemiskinan
Salah satu program yang diinisiasi dari Kementerian BUMN untuk Sosial Kemasyarakatan yaitu Program BUMN Hadir untuk Negeri diantaranya Pasar Murah, Pembinaan Desa, Elektrifikasi Rumah Tangga, Jambore Enterpreunership , Pemutaran Film Edukasi, Pembinaan Mantan Atlet.

erosion, conservation of wildlife and fish stocking in public waters, management and development of the waste bank.

- g. Social Community and Poverty Reduction Framework
One program that is initiated from the SOE Ministry for Public Social ie SOE Program Comes to State including Thrift, Rural Development, Household Electrification, Jamboree entrepreneurship, Film Screening Education, Coaching Former Athletes.

PROGRAM UNGGULAN TAHUN 2017

The Flagship Program In 2017

Kinerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan menjadi salah satu tolok ukur untuk menciptakan kelancaran operasional core bisnis perusahaan. Untuk itu program – program PKBL didesain khusus untuk mencapai kinerja yang optimal dan berkesinambungan dalam peningkatan kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan. Adapun program – program unggulan tahun 2017 diantaranya sebagai berikut:

1. Desa Binaan Bara Lestari
Sesuai dengan rencana strategis CSR bahwa setiap tahun ditargetkan pembinaan terhadap Desa terpencil dan rawan konflik untuk menjadi Desa Binaan yang berkembang dan mandiri.
Tahun 2017 akan dilakukan pembinaan dan pendampingan di Desa Bara Lestari, program yang direncanakan antara lain ;
 - Aspek Ekonomi : Pelaksanaan budidaya jamur tiram sebanyak 3 kelompok, pelatihan dasar songket, pembinaan usaha konveksi dan bengkel otomotif
 - Aspek Lingkungan: Pengembangan

Performance Partnership Program and Community Development became one of the benchmarks for creating the smooth operation of the company's business core. For that CSR programs designed to achieve optimal performance and sustainable improvement of the social, economic and environmental. As for the flagship programs in 2017 including the following:

1. Patronage village Bara Lestari
In accordance with the strategic plan of CSR that every year is targeted guidance to remote and conflict-prone village to become a Desa Patronage thriving and independent. 2017 will be coaching and mentoring in the village of Bara Lestari, the program is planned as follows;
 - Economic Aspects: Implementation of oyster mushroom cultivation as much as 3 groups, songket basic training, business coaching convection and automotive workshop
 - Environmental Aspects:

- | | |
|--|--|
| <p>dan Penguatan Program Bank Sampah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aspek Sosial: Pendirian PAUD, Saung Ilmu serta perbaikan infrastruktur | <p>Development and Strengthening of Waste Bank Program</p> <ul style="list-style-type: none"> • Social Aspects: Establishment ECD, Home Science and improving the infrastructure |
| <p>2. Program Beasiswa "Bidiksiba"
Pemberian beasiswa untuk masyarakat dari golongan prasejahtera untuk dapat melanjutkan study ke tingkat perguruan tinggi. Beasiswa yang diberikan mulai dari biaya kuliah (UKT, Biaya Asrama, Uang Saku, Uang Buku, Sarana Belajar, Asuransi dan Uang Pembinaan).</p> <p>Berdasarkan evaluasi dari tahun – tahun sebelumnya minat dan antusias masyarakat dalam program ini sangat tinggi dan meningkat setiap tahunnya sehingga direncanakan pada tahun 2017 jumlah penerima beasiswa dapat lebih meningkat.</p> | <p>2. Scholarship Program "Bidiksiba"
Providing scholarships for people from disadvantaged groups to be able to continue the study to the college level. Scholarships are awarded ranging from tuition fees (UKT, hostel fee, allowance, Book Scholar, Learning Support, Insurance and Maintenance Fee).</p> <p>Based on the evaluations of previous years and the enthusiastic public interest in this program is very high and is increasing every year so that the planned in 2017 the number of recipients can be further increased.</p> |
| <p>3. Pengelolaan Bank Sampah
Sebagai tindak lanjut dari tahun sebelumnya program Bank Sampah pada tahun 2017 direncanakan akan dioptimalkan dengan penambahan jumlah kelompok dan nasabah sehingga memiliki dampak yang signifikan terhadap penurunan jumlah sampah di TPA. Untuk memacu dan menggerakkan masyarakat dalam pengelolaan Bank sampah akan dilakukan kompetisi/ perlombaaan antar bank sampah. Selain itu juga direncanakan akan didirikan rumah produksi bioaktif untuk pengolahan sampah organik.</p> | <p>3. Bank Management Waste
As a follow up of the previous year Waste Bank Program in 2017 is planned to be optimized by increasing the number of customer groups and thus have a significant impact on the reduction in the amount of waste in the landfill. To encourage and mobilize the community in the management of Waste Bank will be a competition among waste banks. It is also planned to set up a production house bioactive for processing organic waste.</p> |
| <p>1. Sentra Industri Bukit Asam (SIBA - Budi Daya Perikanan)
Berangkat dari Kisah Sukses Mitra Binaan – Sepupu Jaya pada tahun 2017 akan dilakukan direncanakan akan dilakukan replikasi budidaya perikanan di wilayah-wilayah lain, dan dengan memanfaatkan Kolam Suro (Sepupu Jaya) sebagai lokasi untuk pemijahan.</p> | <p>4. Industrial centers of Bukit Asam (SIBA - Aquaculture Fisheries)
Starting from Success Stories Partners - Sepupu Jaya, in 2017 it will be planned for aquaculture replication in other areas, and by utilizing a Suro pond (Sepupu Jaya) as the location for spawning.</p> |



PT Bukit Asam Persero Tbk

Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716
Muara Enim Sumatera Selatan , Indonesia
T. +62-734-451 096, 452 352
F. +62-734-451 095, 452 993
E. corsec@bukitasam.co.id
www.ptba.co.id